

**ANALISIS PENILAIAN MASYARAKAT TENTANG KINERJA  
KARYAWAN SERTA PERAN BMT (STUDI KASUS BMT  
KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRI RAMADHANI**  
NPM : 1501270097



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**ANALISIS PENILAIAN MASYARAKAT TENTANG KINERJA  
KARYAWAN SERTA PERAN BMT (STUDI KASUS BMT  
KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

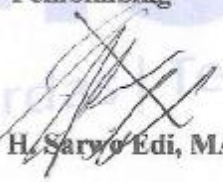
**PUTRI RAMADHANI**  
NPM: 1501270066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**UMSU**

Pembimbing

Unggul | Cerdas | Terpercaya

  
Drs. H. Sarwo Edi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul, Berkah & Berprestasi*

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Ketua Program Studi	: Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing	: Drs. H. Sarwo Edi, MA
Nama Mahasiswa	: Putri Ramadhani
Npm	: 1501270066
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08-3-2019	Lengkapi Catatan kaki Buat gambar dan Lokasi perusahaan		
09-3-2019	1) Deskripsi Bagan dan Tugas diperbaiki 2) Buat footnotanya 3) Kesimpulan dibuat yang nyata		
11-3-2019	1) Diperjeras Daerah tempat 2) Dalam pembahasan langsung temuan penelitian Tidak perlu teori lagi		

Medan, 12 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Sarwo Edi, MA





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Sila menjawab surat ini agar disertai Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Ketua Program Studi  
Dosen Pembimbing

: Selamat Pohan S.Ag, MA  
: Drs. H. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa  
Npm  
Fakultas  
Program Studi  
Judul Skripsi

: Putri Ramadhani  
: 1501270066  
: Agama Islam  
: Perbankan Syariah  
: Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11-3-2019	Buat footnotenya		
12-3-2019	Ace		

Medan, 13 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Sarwo Edi, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Putri Ramadhani  
Npm : 1501270066  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing Skripsi


  
Drs. H. Sarwo Edhi, MA

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

  
Selamat Pohan, S. Ag, MA





Unggul Cerdas & Terpercaya

Kita membangun negeri ini agar diabdikan  
Negeri kita tanggapnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Putri Ramadhani

Npm : 1501270066

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisa Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT KUBE SEJAHTERA 001)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 Maret 2019

**Pembimbing Skripsi**

  
Drs. H. Sarwo Edi, MA


**Disetujui Oleh:**

**Diketahui/ Disetujui**

  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Diketahui/ Disetujui**

  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA

# *PERSEMBAHAN*

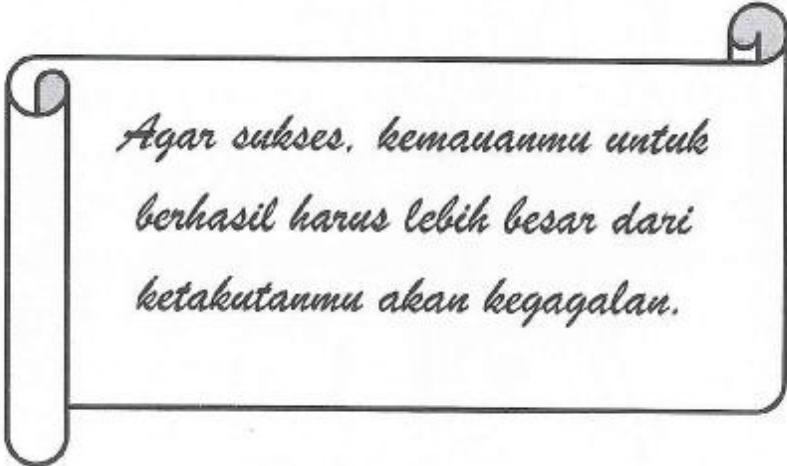
*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku  
dan Saudara-saudariku*

*Ayahanda Kliwon*

*Ibunda Julaila*

*Adinda Dwi Syaputra dan Julia Rafika*

*Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &  
keberhasilan bagi diriku*



*Agar sukses, kemauanmu untuk  
berhasil harus lebih besar dari  
ketakutanmu akan kegagalan.*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ramadhani

Npm : 1501270066

Jenjang pendidikan : Strata Satu (S1)

Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Maret 2019  
Saya Menyatakan  
  
**Putri Ramadhani**  
NPM: 1501270066





**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS PENILAIAN MASYARAKAT TENTANG KINERJA  
KARYAWAN SERTA PERAN BMT (STUDI KASUS BMT  
KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA)**

Oleh:

**PUTRI RAMADHANI**

**NPM: 1501270066**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 12 Maret 2019

**Pembimbing**

  
**Drs. H. Sarwo Edi, MA**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan, 12 Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Putri Ramadhani  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Putri Ramadhani yang berjudul: ANALISIS PENILAIAN MASYARAKAT TENTANG KINERJA KARYAWAN SERTA PERAN BMT (STUDI KASUS BMT KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing



Drs. H. Sarwo Edi, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN  
KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987  
Nomor : 0543hJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Ṣ	cs (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	□	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—'	fathah	A	a
—,	Kasrah	I	i
— <sub>و</sub>	damamah	U	u

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
هـ —'	fathah dan ya	Ai	a dan i
و —'	fathah dan waw	Au	a dan u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اُو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قَالَ
- ramā : رَامَ
- qīla : قِيلَ

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati *Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).



Contoh:

- *raudah al-atfāl - raudatul atfāl*: لروضۃ الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah*: نهالمنورةىالمد
- *ṭalḥah*: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-na'u': النوع
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- ukala: اكل

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laž<sup>3</sup>unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-lažiunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahiwaŧathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasahan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*.Karcna itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.



## **ABSTRAK**

***Putri Ramadhani, NPM. 1501270066, Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)***

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui sejauh mana kinerja dari para karyawan, maupun BMT itu sendiri dan (2) untuk mengetahui seberapa besar peran BMT dalam meningkatkan perekonomian sekitar khususnya di daerah Bandar Setia yang dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan untuk perusahaan.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil yang ditunjukkan dari hasil penelitian ialah (1) tanggapan masyarakat mengenai hal tersebut sudah sangat baik, masyarakat juga memberikan penilaian yang sangat bagus untuk kinerja karyawan BMT dalam melakukan pelayanan untuk masyarakat sekitar, tetapi 1 dari 10 responden beranggapan bahwa penampilan belum terlalu penting untuk karyawan BMT. (2) Masyarakat memberikan respon yang sangat baik serta memberikan penilaian yang sangat baik untuk peran yang telah dijalankan BMT secara maksimal. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan keberadaan BMT yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar menjadi yang lebih baik melalui produk pembiayaan untuk masyarakat mengembangkan usaha kecilnya, dalam hal ini masyarakat juga merasa dimudahkan dalam segala prosedur yang tidak terlalu rumit dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Kata kunci : Penilaian masyarakat, Kinerja Karyawan, Peran BMT.

## **ABSTRACT**

***Putri Ramadhani, NPM. 1501270066, Analysis of Community Assessment of Employee Performance and the Role of BMT (Case Study of BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia).***

This study is (1) aim to find out the performance of the employees or the BMT and (2) knowing the role of BMT in improving the Economy in Bandar Setia it can be used as basis of the improvement for the company.

The type of data used is qualitative data. The data sources are used primary and secondary data. The methods of data collection is using in documentation, interview and observation. The data analysis technique used is descriptive.

The results of this study indicates the respond of public about the matter was very good. (1) The performances of BMT employees in conducting service has been given a good assessment from the society community. However, one in ten of the respondents is assume that the BMT employee's style of appearance was not important. (2) The community gave the best response and assessment in the role of BMT maximally. The exicbence of BMT makes the community be helpful. It is aim to improve the surrounding of economy be better. The way of the financing product in developing on small businesses for the community. In this cuse, all of the procedures not to complicated and it can be understand. The makes community which make easy.

Keywords: Community assessment, Employee Performance, BMT Role.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT pemilik langit dan bumi, sang Maha Penguasa ilmu pengetahuan, yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Analisis Penilaian masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT. (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)”

Shalawat serta salam semoga disampaikan Allah kepada nabi Muhammad SAW kekasih Allah sang pembawa risalah Uswatun Khasanah beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah mengajarkan nikmatnya Iman dan nikmatnya Islam dari zaman kegelapan hingga zaman yang penuh keberkahan seperti sekarang ini.

Pada kesempatan ini, secara lebih khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Kliwon dan Ibu Julaila yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis dari awal hingga saat ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S,Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Drs. H. Sarwo Edi, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
10. Bapak Sugiato, selaku ketua pengurus dan ibu Winarti, A.Md, selaku manager umum LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 Bandar Setia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian/riset hingga selesai.
11. Seluruh Staff, Karyawan LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama melakukan penelitian/riset.
12. Teman-teman terbaik terutama kepada Dwi Okka Fitrianda, Dendo Abda'u, Winda Sinthia, Muhammad Risky Ananda, dan Desi Rizky Perdana yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah yang saling membantu dan mendukung untuk selalu sukses bersama.

Demikian hasil skripsi ini agar kiranya dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis pribadi dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. Karena skripsi ini merupakan hasil terbaik yang dapat diberikan oleh penulis.

***Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Maret 2019

Penulis

**Putri Ramadhani**

**NPM: 1501270066**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Manfaat Penelitian .....	3
G. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>5</b>
A. Kajian Teori .....	5
1. Penilaian Masyarakat .....	5
2. Pengertian Kinerja Karyawan .....	7
3. Pengertian BMT .....	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka pemikiran .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Rancangan Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Kehadiran Penelitian .....	28
D. Tahapan Penelitian .....	29
E. Data dan Sumber Data .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	31

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	34
1. Sejarah LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 .....	34
2. Ruang Lingkup Kegiatan Operasional LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 .....	40
B. Temuan Penelitian .....	51
1. Penilaian masyarakat mengenai kinerja Karyawan .....	51
2. Penilaian masyarakat mengenai peran BMT .....	52
C. Pembahasan .....	53
1. Penilaian masyarakat mengenai kinerja Karyawan .....	53
2. Penilaian masyarakat mengenai peran BMT .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
3.1 Waktu Penelitian.....	27

## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
4.1 Lokasi Kantor BMT .....	36
4.2 Logo Perusahaan .....	43
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....	45

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah mempunyai karakteristik umum dan landasan dasar operasional secara keseluruhan adalah pada prinsip bagi hasil (*profit sharing*) atau prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Ada pun produk yang ditawarkan oleh suatu lembaga keuangan syariah pada umumnya yaitu produk pembiayaan (*financing*) dan produk simpanan (*funding*). Produk pembiayaan meliputi pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang terdiri dari dua bentuk yaitu dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.<sup>1</sup>

Bisnis syariah selain bank syariah yang banyak bermunculan di Indonesia, banyak pula bermunculan lembaga keuangan Non-Bank yang berprinsip syariah. Di antaranya adalah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Kehadiran BMT ini merupakan usaha untuk memenuhi keinginan khususnya sebagian muslim yang menginginkan jasa layanan lembaga keuangan untuk mengelola perekonomiannya.<sup>2</sup>

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak dan sedekah dan sekaligus menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya . Sedangkan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang berorientasi bisnis dengan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat terutama masyarakat dengan usaha skala kecil.<sup>3</sup>

Lembaga ini dikategorikan sebagai lembaga keuangan mikro, karena umumnya melayani masyarakat miskin yang tidak mampu berhubungan dengan lembaga perbankan. Ekonomi Islam hadir di tengah-tengah masyarakat lewat

---

<sup>1</sup>Andri soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, ( Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 447.

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 451.

<sup>3</sup> Veithzal Rivai, Basri Modding, Andria Permata dan Tatik Mariyanti, *Financial Institution Management* (Manajemen Kelembagaan Keuangan), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013), hlm. 609.



kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di kalangan masyarakat tersebut, baik di masjid maupun di tempat yang lainnya. Lembaga-lembaga keuangan mikro syariah pun mulai bermunculan, salah satunya yaitu BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*).<sup>4</sup>

Lembaga-lembaga ini lahir guna menuntaskan permasalahan perekonomian yang terjadi di kalangan masyarakat miskin dengan menerapkan sistem perekonomian syariah. Keberadaan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) diharapkan tidak saja hanya memberi jasa keuangan bagi nasabah kecil melainkan juga turut andil dalam upaya pemberdayaan nasabah dan pengentasan kemiskinan. Seperti halnya yang menjadi tujuan berdirinya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya.<sup>5</sup>

Untuk dapat merealisasikan hal tersebut, setidaknya lembaga yang didirikan tersebut harus bersifat mengandung perkembangan dalam dirinya. Hal ini penting agar lembaga itu tidak hanya sekali pakai, namun bersifat sebagai lembaga penolong bagi nasabah kecil yang bersifat tetap, dengan membantu memberikan pembiayaan modal usaha kepada nasabah yang membutuhkan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis mengambil judul penelitian:

**“Analisis Penilaian masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT. (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Dampak penilaian masyarakat bagi kinerja karyawan serta peran BMT.
2. Seberapa besar tingkat penilaian masyarakat untuk kinerja karyawan serta peran BMT.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan penilaian pada kinerja karyawan serta peran BMT.

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm 447.

<sup>5</sup> Ibid, hlm 451.

### **C. Batasan Masalah**

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan penilaian masyarakat terkait dengan kinerja serta peran BMT.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penilaian masyarakat terhadap kinerja karyawan maupun BMT tersebut untuk masyarakat sekitar ?
2. Bagaimana peran BMT untuk masyarakat dalam meningkatkan perekonomian sekitar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja dari para karyawan maupun BMT itu sendiri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran BMT dalam meningkatkan perekonomian sekitar.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selain itu, penelitian ini menjadi sebuah proses pembelajaran yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan ilmiah penulis sesuai dengan disiplin ilmu.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi BMT dan masyarakat luas mengenai seberapa besar penilaian masyarakat tentang kinerja serta peran BMT dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

### 3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menjadikan referensi dan wadah sebagai penambah wawasan terkait dengan penilaian masyarakat mengenai kinerja serta peran BMT dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar lebih tersusun dan terarah, penulisan penelitian ini ke dalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulisan menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku dan jurnal yang mendukung kajian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Kehadiran Peneliti, Tahapan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan juga Pemeriksaan Keabsahan Temuan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari Deskripsi Penelitian, Temuan Penelitian dan juga Pembahasan dari hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini adalah bab yang terakhir di mana penulis menunjukkan keberhasilan dari penelitian dengan melihat penilaian masyarakat tentang kinerja serta peran BMT untuk masyarakat sekitar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Penilaian Masyarakat**

###### **a. Pengertian penilaian**

Menurut Asmawi Zainul dan Noehi Nasution mengartikan penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes.<sup>6</sup>

Menurut Djemari Mardapi (1999: 8) penilaian adalah kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran.

Menurut Cangelosi (1995: 21) penilaian adalah keputusan tentang nilai. Menurut Akhmat Sudrajat penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan pengertian penilaian menurut beberapa ahli adalah suatu proses penafsiran atau mendeskripsikan hasil pengukuran dengan menggunakan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil kinerja atau kegiatan baik secara individual maupun instansi.

Menurut (Hasibun, 2002: 59) unsur-unsur penilaian adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1) Prestasi

Penilaian hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dapat di hasilkan karyawan maupun instansi.

2) Kedisiplinan

Penilaian disiplin dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada dan melakukan pekerjaan sesuai dengan intruksi yang diberikan kepadanya.

3) Kreativitas

---

<sup>6</sup> [zonependidikan.blogspot.com](http://zonependidikan.blogspot.com)

<sup>7</sup> [yogapermanawijaya.wordpress.com](http://yogapermanawijaya.wordpress.com)

<sup>8</sup> [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Penilaian kemampuan karyawan dalam mengembangkan kreatifitas untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat bekerja lebih berdaya guna dan berhasil guna.

4) Bekerja sama

Penilaian kesediaan karyawan berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lain secara vertikal atau horizontal didalam maupun diluar sehingga hasil pekerjaannya lebih baik.

5) Kecakapan

Penilaian dalam menyatukan dan melaraskan bermacam-macam elemen yang terlibat dalam menyusun kebijaksanaan dan dalam situasi manajemen.

6) Tanggung jawab

Penilaian kesediaan karyawan dalam memper tanggung jawabkan kebijaksanaannya, pekerjaan dan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang digunakan, serta perilaku pekerjaannya.

Menurut National Networks of Libraries of Medicine (NNLM), penilaian masyarakat (Community assessment) didefinisikan sebagai suatu deskripsi sebuah komunitas dan orang-orangnya dengan tujuan mengidentifikasi kebutuhan komunitas dalam menyediakan pelayanan yang memadai terhadap kebutuhan tersebut. Sumber lainnya mendefinisikan community assessment sebagai suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi mengenai kebutuhan masyarakat dan besarnya kapasitas atau kekuatan yang ada dimasyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam suatu program perencanaan, community assessment merupakan bagian terpenting karena fokusnya bersumber dari komunitas.<sup>9</sup>

Pengumpulan data tidak harus luas tetapi harus cukup untuk mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas dalam mendukung perencanaan keputusan. Dalam hal ini harus dipertimbangkan beberapa kondisi yaitu budaya, ekonomi dan fisik yang membentuk masyarakat.

Community assessment atau penilaian komunitas juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan menilai kekuatan dan kelemahan suatu komunitas sebagai

---

<sup>9</sup> nurfaizinyunus.blogspot.com



langkah awal pertama untuk merencanakan proyek pelayanan yang efektif. Dengan mempelajari isu yang terdapat dalam suatu komunitas, penilai dapat menemukan peluang baru untuk proyek pelayanan dan mencegah duplikasi aset komunitas yang telah ada.<sup>10</sup>

## 2. Pengertian Kinerja Karyawan

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* dan *actual performance* dimana hal itu berarti suatu prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Seseorang yang memiliki *level of performance* yang tinggi biasanya disebut sebagai orang yang produktif, sementara orang yang *level of performance*-nya tidak mencapai standar atau rendah disebut sebagai orang yang tidak produktif. Kinerja adalah aspek penting dalam usaha pencapaian tujuan suatu perusahaan. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja keras secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>11</sup>

Terdapat beberapa pendapat mengenai definisi kinerja yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu Suntoro yang mengatakan bahwa kinerja (*performance*) merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang ataupun kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral serta etika. Bernardin dan Russel mengartikan bahwa kinerja sebagai pencatatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan ataupun kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.<sup>12</sup>

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>13</sup> Mathis dan

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Freddy Rangkuti, *Customer Care Excellence, Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Pelayanan Prima*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 107.

<sup>12</sup> Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*, (Jakarta: Kencana, 2013), 212-213.

<sup>13</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 67

Jackson menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan.<sup>14</sup>

Menurut Mathis dan Jackson Penilaian kinerja adalah proses evaluasi terhadap karyawan dalam melakukan pekerjaan yang dikomparasikan dengan standar yang dilanjutkan dengan memberi informasi tersebut pada karyawan. Penilaian kinerja sering disebut juga dengan pemberian peringkat pada karyawan melalui peninjauan, evaluasi, dan penilaian hasil kerja. Hasibuan menyatakan bahwa penilaian kinerja adalah aktivitas bagi para manajer untuk melakukan evaluasi terhadap tingkah laku berprestasi para karyawan yang dilanjutkan dengan menentukan kebijaksanaan kedepannya. Hal yang berkaitan dengan penilaian kinerja seperti penilaian loyalitas, kejujuran, *leadership*, *teamwork*, dedikasi dan partisipasi. Mondy dan Noe definisi penilaian kinerja yaitu tinjauan formal serta proses evaluasi kinerja karyawan maupun kinerja tim. Handoko Penilaian kinerja adalah cara untuk mengukur segala kontribusi pada setiap karyawan di dalam organisasi.

Nilai yang paling penting dalam penilaian kinerja ini yaitu terkait dengan penetapan tingkat kontribusi karyawan dengan kinerja yang dilakukan pada penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawab karyawan. Dessler menjelaskan bahwa penilaian kinerja merupakan evaluasi kinerja karyawan secara relatif pada waktu sekarang maupun yang telah dilakukan yang disesuaikan dengan standar prestasi.

Sedangkan menurut Rivai dan Basri, kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.<sup>15</sup> Menurut Sudarmanto (2009) berpendapat bahwa kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi atau dihasilkan atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode tertentu dan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi. Kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan

---

<sup>14</sup> Mathis, RL & J.H. Jackson. *Human Resource Management : Manajemen Sumber Daya manusia*, Terjemahan Dian Angelia. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm . 65

<sup>15</sup> Rivai, Vethzal & Dasri, *Performance Appraisal: system untuk menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan daya Saing Perusahaan.* ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 50

kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.<sup>16</sup>

Pandangan Islam mengenai kinerja yaitu seseorang yang bekerja, dimana mereka menyumbangkan jiwa dan tenaganya untuk kebaikan diri, keluarga, masyarakat serta instansi/perusahaan.<sup>17</sup> Allah swt. berfirman dalam (Qs. Al-Ahqaaf 46:19)

وَلَهُمْ أَجْرٌ بِمَا عَمِلُوا وَلَا يَمْنَعُهُمْ فِيهَا عَصَابٌ (Qs. Al-Ahqaaf 46:19)

Artinya : ” Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan” (Qs. Al-Ahqaaf 46:19).<sup>18</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan selalu membalas amal perbuatan manusia dilandaskan pada apa yang telah mereka lakukan. Hal tersebut memiliki arti bahwa ketika seseorang menjalankan pekerjaan dengan baik dan memperlihatkan kinerja yang baik pula untuk perusahaan, maka orang tersebut akan mendapatkan hasil yang baik pula dari pekerjaannya dan akan memberi keuntungan untuk peusahaannya. Adapun hal yang dapat dipetik dari ayat tersebut adalah setiap manusia yang berkerja, tentunya akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang telah di kerjakannya.

Kata penilaian sering diartikan dengan kata *assessment*. Sedangkan kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan merupakan hasil yang dicapai berdasarkan periode tertentu dan dievaluasi berdasarkan standar tertentu.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) cet. 1, hlm. 121

<sup>17</sup> Ahmad Zarkasyi, *Manajemen Kinerja dalam Tafsir dan Hadist*, (Jurnal Qolamuna Vol. 2 No. 1, 2016), 135.

<sup>18</sup> (Qs. Al-Ahqaaf 46:19)

<sup>19</sup> Cahyo Halim Istiqlal, *Penilaian Kinerja Perbankan Syariah dengan Metode Balance Scorecard*, hlm. 172

Menurut Hasibuan karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Subri karyawan adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.<sup>20</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah suatu hal yang dihasilkan karyawan itu sendiri guna mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan merupakan hasil yang dicapai berdasarkan periode tertentu dan dievaluasi berdasarkan standar tertentu.

#### **a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan**

Tinggi rendahnya kinerja seorang karyawan tentunya ditentukan oleh factor-faktor yang mempengaruhinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sistem penilaian kinerja yang efektif sebaiknya mengandung indikator kinerja, yaitu :

- 1) Memperhatikan setiap aktivitas organisasi dan menekankan pada perspektif pelanggan.
- 2) Memulai setiap aktivitas dengan menggunakan alat ukur kinerja yang mengesahkan pelanggan.
- 3) Memperhatikan semua aspek aktivitas kinerja secara komprehensif yang mempengaruhi pelanggan.
- 4) Menyediakan informasi berupa umpan balik untuk membantu anggota organisasi mengenali permasalahan dan peluang untuk melakukan perbaikan.

Faktor lain yang mempengaruhi pencapaian kinerja karyawan adalah factor kemampuan (ability) dan factor motivasi (motivation).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> [www.infodanpengertian.com](http://www.infodanpengertian.com)

<sup>21</sup> Ibid

### **b. Kriteria Pengukuran Kinerja karyawan**

Ukuran kinerja merupakan alat ukur yang harus bersifat objektif sehingga diperlukan adanya kriteria yang sama. Dengan kriteria yang diharapkan memberikan hasil yang dapat dibandingkan secara objektif dan adil. Kriteria ukuran kinerja menurut Amstrong dan Baron (1998:272) seharusnya adalah :

- 1) Dikaitkan dengan tujuan strategis dan mengukur apa yang secara organisasional penting dan mendorong kinerja bisnis.
- 2) Relevan dengan sasaran dan akuntabilitas tim dan individu yang berkepentingan.
- 3) Memfokuskan pada output yang terukur dan penyelesaian tugas dan bagaimana tingkah laku mereka.
- 4) Mengindikasikan data yang tersedia sebagai dasar pengukuran.
- 5) Dapat diverifikasi, dengan mengusahakan informasi yang akan menginformasikan tingkat seberapa jauh harapan dapat dipenuhi.
- 6) Menjadi setepat mungkin dalam hubungan dengan maksud pengukuran dan ketersediaan data.
- 7) Mengusahakan dasar untuk umpan balik dan tindakan.
- 8) Bersifat komprehensif, mencakup semua aspek kinerja, sehingga ukuran yang tersedia.

### **c. Manfaat Pengukuran kinerja karyawan**

Menurut Mulyadi, tujuan pokok pengukuran kinerja karyawan yaitu untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.<sup>22</sup>

## **3. Pengertian BMT**

Menurut ensiklopedia Islam, Baitul Mal adalah lembaga keuangan Negara yang bertugas menerima, menyimpan, dan mendistribusikan uang Negara dengan

---

<sup>22</sup> Mulyadi, *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, ( Jakarta : Salemba Empat, 2001, hlm. 416

aturan syariat.<sup>23</sup> Sementara menurut Harun Nasution, baitul mal biasa diartikan sebagai perbendaharaan (umum atau Negara).<sup>24</sup> Suhrawardi K. Lubis, menyatakan baitul mal dilihat dari segi istilah fikih adalah “ suatu lembaga atau badan yang bertugas untuk mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukan dan pengelolaan maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain.”<sup>25</sup>

*Baitul Maal Wat at Tamwil* (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasikan dengan prinsip bagi hasil guna meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, lalu menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat.<sup>26</sup> Sasaran utama prinsip-prinsip Al-qur’an dalam pengelolaan baitul maal terhindarnya penumpukan harta kekayaan dikalangan segelintir orang sebagai mana Allah SWT berfirman dalam (QS. Al-Hasyr 59:7)

لَا يَجْرِي فِيهَا مَالٌ فَادْرَأْهُ إِلَىٰ ذِي الْحِرِّ وَإِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَلْعِلَّةَ

لَا يَجْرِي فِيهَا مَالٌ فَادْرَأْهُ إِلَىٰ ذِي الْحِرِّ وَإِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَلْعِلَّةَ

لَا يَجْرِي فِيهَا مَالٌ فَادْرَأْهُ إِلَىٰ ذِي الْحِرِّ وَإِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَلْعِلَّةَ

لَا يَجْرِي فِيهَا مَالٌ فَادْرَأْهُ إِلَىٰ ذِي الْحِرِّ

*Artinya : “apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam*

<sup>23</sup> Abdul Azis Dahlan ( et al.), *Ensiklopedia hukum islam*, Cetakan ke 1, Jakarta : Ichtusar Baru van Houve, 1996, hlm. 186

<sup>24</sup> Suhrawardi K. Lubis, *t Islam*, 2000, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 114

<sup>25</sup> Ibid

<sup>26</sup> Ibid , hlm. 35



*perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.” (QS. Al-Hasyr 59:7).<sup>27</sup>*

*Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)* tersusun atas dua kata golongan yang masing-masing mempunyai makna sendiri, yakni *Baitul Maal* dan *Baituttamwil*. *Baitul Maal* adalah lembaga keuangan yang berorientasi sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa *zakat*, *infaq*, dan *shodaqoh* (ZIS), sesuai dengan ketentuan prinsip syariah. Sedangkan *baituttamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.<sup>28</sup> Lembaga BMT berkembang bersama dengan pengembangan masyarakat muslim dan perkembangan Negara islam. Dasar hukum dari keberadaan institusi ini secara normative adalah adanya anjuran Al-Qur'an dalam (Qs. surat Al-Ma'arij 70: 24- 25) :

وَالَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَىٰ بَيْتِهِمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْغَنِيِّ فَذَكَرْنَاكَ فِي الْقُرْآنِ

Artinya : *“Dan pada harta mereka terdapat hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak terdapat bagian, Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta).” (Qs. surat Al-Ma'arij 70: 24- 25).<sup>29</sup>*

Dengan demikian keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat,

<sup>27</sup> (QS. Al-Hasyr 59:7)

<sup>28</sup> Ahmad Syifaul Anam, *Problematika Penerapan Hukum Jaminan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012, hlm. 37-38

<sup>29</sup> Qs. surat Al-Ma'arij 70: 24- 25

Infak, sedekah dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. sebagai lembaga keuangan BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (Anggota BMT) yang memercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (Anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT Berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan kegiatan perdagangan, industri dan pertanian.

Secara umum profil BMT dapat dirangkum dalam butir-butir berikut ini :

- 1) Tujuan BMT yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Sifat BMT yaitu memiliki usaha bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara professional serta berorientasi pada kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungannya.
- 3) Visi BMT yaitu menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat, yang kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.
- 4) Misi BMT yaitu mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju dan gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil dan berkemakmuran berkemajuan, serta makmur maju berkeadilan berlandaskan syari'ah dan rida Allah SWT.<sup>30</sup>

#### **a. Dasar Hukum BMT**

Legalitas BMT belum ada, hanya saja banyak BMT memilih badan hukum koperasi. Oleh karena itu BMT tunduk pada aturan perkoperasian, yaitu Undang-

---

<sup>30</sup> Juhaya S. Pradja, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2012, hlm 320

Undang No.25 Tahun 1992 tentang Koperasi yang telah diubah menjadi Undang-Undang No 17 Tahun 2012 tentang Koperasi. KEPMEN Nomor 91/KEP/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Namun, sejak adanya Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM), status kelembagaan badan hukum BMT menjadi suatu permasalahan tersendiri yang membebani BMT.

BMT yang sudah ada saat ini kebanyakan adalah berbadan hukum koperasi dengan skala usaha kecil menengah dan cakupan luas usaha meliputi beberapa kota/kabupaten, bahkan lintas propinsi. Namun, dengan pengaturan BMT sebagai LKM3 sebagaimana dalam UU No. 1 Tahun 2013, keluasan cakupan usaha BMT menjadi dibatasi.<sup>31</sup> Bila ingin melebarkan usahanya ke kota/kabupaten lain, maka BMT harus bertransformasi menjadi bank.<sup>32</sup>

Dengan demikian, maka yang memiliki kewenangan atas pengawasan berubah dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menjadi Otoritas Jasa Keuangan.<sup>33</sup> Perubahan pengawasan ini menjadi kekhawatiran tersendiri bagi BMT, sekaligus menjadi celah hukum, bila pengawasan BMT masih tetap berada di bawah pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM.

BMT dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, bila dilihat dari status badan hukumnya, yaitu:

- 1) BMT yang berbadan hukum koperasi dalam bentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan tunduk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang selanjutnya dalam kegiatan usahanya tunduk pada :
  - a) Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M. KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syaria

---

<sup>31</sup> Pasal 16 Ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro

<sup>32</sup> Pasal 27 Undang-Undang No/ 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro

<sup>33</sup> Otoritas Jasa Keuangan adalah Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Otoritas Jasa Keuangan, Pasal 1 ayat (8) Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

- b) Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 35.2/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah, dan
  - c) Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 39/Per/M.KUKM/XII/2007 tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi,
- 2) BMT sebagai badan usaha milik yayasan dan tunduk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi sekaligus pada Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
  - 3) BMT yang masih berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) tunduk pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat.<sup>34</sup>

#### **b. Asas dan prinsip BMT**

BMT didirikan dengan berasaskan pada masyarakat yang salam, yaitu penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

Prinsip dasar BMT yaitu:

- 1) *Ahsan* (mutu hasil kerja terbaik), *Thayyiban* (terindah), *Ahsanu'amala* (memuaskan semua pihak), dan sesuai dengan nilai-nilai salam: keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.
- 2) *Barokah*, artinya berdayaguna, berhasil guna, adanya penguatan jaringan, transparan (keterbukaan), dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat.
- 3) *Spiritual communication* (penguatan nilai ruhiyah).
- 4) Demokratis, partisipatif, dan inklusif.
- 5) Keadilan social dan kesetaraan jender, non-diskriminatif.
- 6) Ramah lingkungan.
- 7) Peka dan bijak terhadap pengetahuan dan budaya local, serta keanekaragaman budaya.

---

<sup>34</sup> Pasal 4 Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

- 8) Keberlanjutan, memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan diri dan lembaga masyarakat lokal.<sup>35</sup>

Adapun prinsip-prinsip utama pada BMT, adalah sebagai berikut :

- 1) Keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syari'ah dan muamalah islam kedalam kehidupan nyata.
- 2) Keterpaduan (*kaffah*) dimana nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif , adil dan berakhlak mulia.
- 3) Kekeluargaan.
- 4) Kebersamaan.
- 5) Kemandirian.
- 6) Profesionalisme.
- 7) Istiqamah.<sup>36</sup>

### c. Ciri-ciri umum BMT

Adapun ciri-ciri utama BMT, yaitu :

- 1) Berorientai bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan lingkungannya.
- 2) Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat disekitarnya.
- 3) Milik bersama masyarakat kecil dan bawah dari lingkungan BMT itu sendiri, bukan milik orang seorang atau orang dari luar masyarakat itu.
- 4) Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan zakat, infak, sedekah, wakaf dan dana-dana sosial lainnya bagi kesejahteraan orang banyak serta dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk memberdayakan anggotanya dalam rangka menunjang kegiatan ekonomi.
- 5) Pola hubungan BMT dan anggotanya diatur dengan sistem bagi hasil.

Disamping ciri-ciri utama di atas, BMT juga memiliki ciri-ciri khusus yaitu:

---

<sup>35</sup> ibid

<sup>36</sup> Ibid , hlm. 475

- 1) Staf dan karyawan BMT bertindak aktif, dinamis berpandangan produktif, tidak menunggu tetapi menjemput nasabah baik sebagai penyeter dana maupun sebagai penerima pembiayaan usaha.
- 2) Kantor dibuka dalam waktu tertentu dan ditunggu oleh sejumlah staff yang terbatas karena sebagian besar staf harus bergerak di lapangan untuk mendapatkan nasabah penyeter dana, memonitor, dan mensupervisi usaha nasabah.
- 3) BMT mengadakan pengajian rutin secara berkala yang waktu dan tempatnya, biasanya di masjid, atau musala, ditentukan sesuai dengan kegiatan nasabah dan anggota BMT.
- 4) Manajemen BMT diselenggarakan secara professional dan islami yaitu dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah, serta bersifat aktif dan melakukan pelayanan yang baik (service excellence).<sup>37</sup>

#### **d. Fungsi BMT**

Fungsi BMT di masyarakat adalah untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus dan pengelola menjadi lebih professional, salam (selamat, damai, dan sejahtera), dan amanah sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha (beribadah) menghadapi tantangan hidup.
- 2) Mengorganisir dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal di dalam dan di luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
- 3) Mengembangkan kesempatan kerja.
- 4) Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota.
- 5) Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan social masyarakat banyak.
- 6) Menjadi perantara keuangan (financial intermediary), antara shahibul mal dan mudharib terutama untuk dana-dana seperti zakat, infak, sedekah, wakaf dan hibah.

---

<sup>37</sup> Ibid, hlm 322

- 7) Menjadi perantara keuangan (financial intermediary), antara shahibul mal dan mudharib untuk pengembangan usaha produktif.<sup>38</sup>

#### **e. Pendirian BMT**

BMT dapat didirikan oleh:

- 1) Sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang.
- 2) Satu pendiri dengan yang lainnya tidak memiliki hubungan keluarga.
- 3) Sekurang-kurangnya 70% anggota pendiri bertempat tinggal disekitar daerah kerja BMT.
- 4) Pendiri dapat bertambah dalam tahun-tahun kemudian jika disepakati oleh rapat para pendiri.<sup>39</sup>

#### **f. Permodalan BMT**

Modal BMT, terdiri dari:

- 1) Simpanan pokok (SP) yang ditentukan besarnya sama besar untuk semua anggota.
- 2) Simpanan pokok khusus (SPK) yaitu simpanan pokok yang khusus diperuntukkan untuk mendapatkan sejumlah modal awal, sehingga memungkinkan BMT melakukan persiapan-persiapan pendirian dan memulai operasinya. Jumlahnya dapat berbeda antar anggota pendiri.<sup>40</sup>

Pada pendirian BMT, para pendiri dapat bersepakat agar dalam waktu 4 bulan sejak disepakati dapat terkumpul uang sejumlah:

- a) Minimal Rp 75 juta untuk wilayah JABODETABEK.
- b) Minimal Rp 50 juta untuk wilayah ibukota provinsi.
- c) Minimal Rp 30 juta untuk wilayah ibukota kabupaten/kota.
- d) Minimal Rp 20 juta untuk wilayah kecamatan.
- e) Minimal Rp 15 juta untuk wilayah pedesaan.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Ibid, hlm 321

<sup>39</sup> Ibid, hlm. 326

<sup>40</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hlm. 46-47

<sup>41</sup> Ibid



### **g. Kegiatan Usaha BMT**

Dalam operasionalnya, BMT dapat menjalankan berbagai jenis kegiatan usaha, baik yang berhubungan dengan keuangan maupun non keuangan. adapun jenis-jenis usaha BMT yang berhubungan dengan keuangan dapat berupa :

- 1) Setelah mendapatkan modal awal berupa simpanan pokok khusus, simpanan pokok dan simpanan wajib sebagai modal dasar BMT, selanjutnya BMT memobilisasi dana dengan mengembangkannya dalam aneka simpanan sukarela dengan berasaskan akad Mudarabah dari anggota berbentuk simpanan.
- 2) Kegiatan pembiayaan atau kredit usaha kecil bawah (Mikro) dan kecil.<sup>42</sup>

Selain kegiatan yang berhubungan dengan keuangan di atas, BMT dapat juga mengembangkan usaha di bidang sektor riil, seperti kios telepon, kios benda pos, memperkenalkan teknologi maju untuk peningkatan produktivitas hasil para anggotanya, mendorong tumbuhnya industry rumah tangga atau pengolahan hasil, mempersiapkan jaringan perdagangan atau pemasaran masukan dan hasil produksi, serta usaha lain yang layak, menguntungkan dan tidak mengganggu program jangka pendek, dengan syarat dikelola dengan sistem manajemen yang terpisah dan professional. Usaha sektor riil BMT tidak boleh menyaingi usaha anggota, tetapi mendukung dan memperlancar pengorganisasian secara bersama-sama untuk keberhasilan usaha anggota dan kelompok anggota berdasarkan jenis usaha yang sama. Untuk mendukung kegiatan sektor riil anggota BMT, terdapat dua jenis kegiatan yang sangat mendasar untuk dikembangkan yaitu:

- 1) Mengumpulkan informasi dan sumber informasi tentang berbagai jenis kegiatan produktif unggulan untuk mendukung usaha kecil dan kelompok usaha anggota di daerah tersebut.
- 2) Kegiatan mendapatkan informasi harga dan produk hasil usaha anggota dan kelompok usaha dapat dijual dengan harga yang layak dan memenuhi jerih payah seluruh anggota keluarga yang bekerja untuk kegiatan tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid , hlm. 487.

<sup>43</sup> Ibid, hlm 332

#### **h. Peran penting BMT**

Peran merupakan suatu tindakan atau aktifitas yang diharapkan oleh masyarakat atau pihak lain untuk dilakukan oleh seseorang sesuai dengan status yang mereka miliki sehingga peran tersebut dapat dirasakan dampaknya bagi lingkungan hidup.

Peran BMT diantaranya adalah:

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bias dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- 3) Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih bergantung pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.
- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap. Oleh karena itu langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan kelayakan usaha nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.<sup>44</sup>

Hal ini selaras dengan acuan direktorat jendral pembangunan daerah DEPDAGRI tentang program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam rangka

---

<sup>44</sup>Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam tinjauan teoritis dan praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 364-365.

pembangunan daerah, menjelaskan bahwa BMT bisa berperan sebagai organisasi ekonomi yang mampu berperan mengentaskan kemiskinan karena :

- 1) BMT dikelola secara professional sebagai organisasi ekonomi.
- 2) Pengeola dan pengurusnya dilatih dan dikembangkan secara sistematis.
- 3) perkembangannya dipantau dan diarahkan secara jelas dan terencana.
- 4) BMT ikut serta dalam jaringan nasional dan internasional sehingga terlibat dalam arus utama pembangunan.
- 5) BMT memberikan pembiayaan dan membina uaha kecil dan kecil ke bawah bahkan pengusaha pemula agar mampu mengatasi masalah ekonomi yang mereka hadapi.
- 6) BMT membina anggotanya secara sistematis dan terencana agar mampu memanfaatkan pengahsilan menuju peningkatan kesejahteraan.
- 7) BMT berada dan dimiliki oleh masyarakat sehingga bisa berkesinambungan dan mandiri.
- 8) BMT berada dalam masyarakat dan dekat dengan masyarakat sehingga pengelola dan pengurus BMT bisa mengidentifikasi anggota masyarakat yang masih miskin secara tepat dan benar.
- 9) Pengelola dan pengurus BMT mampu melihat peluang dan kesempatan usaha yang ada, sehingga bisa mengarahkan anggota yang membutuhkan pengembangan usaha agar mampu meningkatkan pendapatannya.
- 10) BMT mampu mengorganisir masyarakat yang membutuhkan pembinaan sebagai keolompok khusus dalam jajaran anggotanya.
- 11) BMT mengelola dana yang ditujukan kepada masyarakat miskin secara professional sehingga bisa dipertanggungjawabkan.
- 12) BMT mampu menggulirkan kembali dana tersebut kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkan.<sup>45</sup>

Selain itu peran penting BMT di masyarakat adalah :

- 1) Motor penggerak ekonomi dan social masyarakat banyak.
- 2) Ujung tombak pelaksanaan system ekonomi islam.
- 3) Penghubung antara kaum Aghnia (kaya) dan kaum dhu'afa (miskin).

---

<sup>45</sup> Didiek Ahmad Supadie, *Opcit*, hlm., 31-32

- 4) Sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang *barakah, ahsanu 'amala, dan salaam* melalui *spiritual communication* dengan *dzikir qalbiyah ilahiah*.<sup>46</sup>

#### **i. Strategi Pengembangan BMT**

Ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam menghadapi problematika ekonomi yang ada di BMT saat ini, diantaranya:

- 1) Optimalisasi SDM yang ada di BMT.
- 2) Strategi pemasaran yang lebih meluas.
- 3) Inovasi produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Fungsi partner BMT perlu digalakkan, bukannya menjadi lawan.
- 5) Evaluasi bersama BMT.<sup>47</sup>

#### **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

---

<sup>46</sup> Ibid, hlm 365

<sup>47</sup> Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, 2009, *Manajemen Bisnis Syariah*, Alfabeta:Bandung, hlm. 19-23.

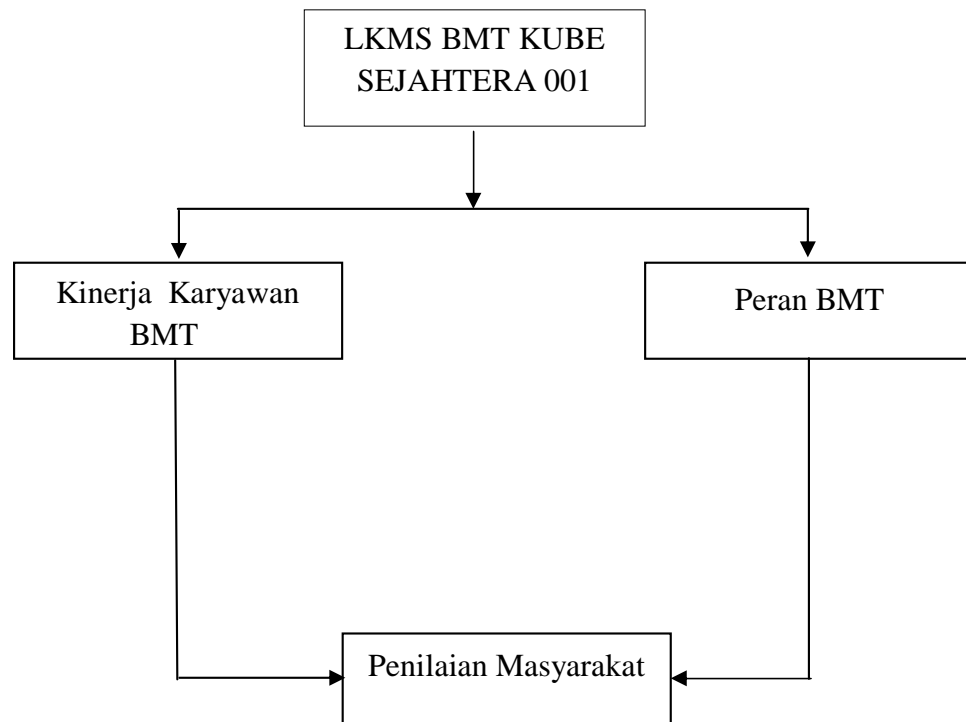
**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Jaka Sriyana dan Fitri Raya (2013)	Peran Bmt Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kabupaten Bantul	Metode analisis kuantitatif ( regresi )	Dari hasil ini dapat diambil implikasi bahwa persepsi anggota terhadap keberadaan dan peran BMT terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam rangka penurunan tingkat kemiskinan terutama disebabkan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, pendidikan, dan peningkatan motivasi bekerja.
2	Widaryanti (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengelolaan Internal Bmt (Studi Kasus Pada Bmt-Bmt Di Kota Semarang)	Metode analisis kuantitatif (diskriminan)	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara BMT yang berkinerja baik dengan BMT yang berkinerja tidak baik pada BMT-BMT di Kota Semarang. Berdasarkan pengujian secara statistik, hal ini dipengaruhi bagaimana Usaha Sosialisasi yang dilakukan oleh BMT-BMT tersebut.
3	Fauzi Arif Lubis (2016)	Peranan BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabanjahe Kabupaten Karo (Studi Kasus Bmt Mitra Simalem Al-Karomah)	Metode analisis kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berhasil dilakukan dengan indikator klien pembangunan ekonomi dan pelanggan partisipasi aktif yang merupakan objek pemberdayaan. Jadi Pemberdayaan pada aspek sosial telah membuat keberadaan BMT ini cukup populer di kalangan masyarakat, khususnya di Berastagi dan Kabanjahe.

Dari Penelitian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa mengenai peran BMT terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam rangka penurunan tingkat kemiskinan terutama disebabkan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, pendidikan, dan peningkatan motivasi bekerja. Sedangkan untuk kinerja keuangan BMT menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara BMT yang berkinerja baik dengan BMT yang berkinerja tidak baik.

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahannya yang telah dikemukakan mengenai penilaian masyarakat tentang kinerja karyawan serta peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia), maka sebagai dasar perumusan berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>47</sup>

Penelitian metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau menelaah dokumen. Metode ini menyesuaikan menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan menyesuaikan penajaman pengaruh terhadap pola-pola nilai yang ada.

Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain.<sup>48</sup> Penelitian deskriptif tidak membuat perbandingan variabel pada sampel melainkan mencari hubungan variabel dengan variabel lain.

Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula.

Langkah paling awal dalam penelitian adalah identifikasi masalah yang dimaksudkan sebagai penegas batas-batas permasalahan sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuannya. Dilanjutkan dengan penguraian latar belakang permasalahan yang dimaksudkan untuk mengantarkan dan menjelaskan latar belakang problematika dan fenomena yang ada di lapangan.

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 6

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.11



Apabila latar belakang permasalahan telah diuraikan dengan seksama, maka pokok permasalahan yang hendak diteliti dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya dan hendak dicari jawabannya dalam penelitian.

Selanjutnya adalah kajian teori, teori dalam tradisi kualitatif berarti mencari gagasan, ide atau pendapat yang ditulis oleh para ahli yang ada dalam buku, jurnal dan lain-lain. Teori dalam tradisi kualitatif dipakai sebagai konfirmasi awal bahwa terdapat bukti tertulis ilmiah bahwa topik ini pernah dipelajari dan diteliti, tetapi pada tempat dan waktu yang berbeda, orang-orang yang berbeda, situasi berbeda, dan konteks berbeda<sup>49</sup>.

Langkah selanjutnya adalah penentuan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian dan pengumpulan data penelitian dari lapangan. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi maupun lewat data dokumentasi. Setelah data dan diperoleh maka dilakukan pengolahan data dan analisis.

Langkah terakhir dalam setiap proses penelitian adalah penulisan laporan hasil penelitian.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan November 2018 - Maret 2019.

---

<sup>49</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: GRASINDO, 2010 ) hlm. 98

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan																				
		November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Sidang Skripsi																				

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Pada proses penggalian data nantinya, peneliti sebagai pengamat partisipan yang kehadirannya diketahui oleh subyek atau informan sebagai peneliti.

## **D. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan salah satu hal yang penting. Tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun tahapan dilakukannya penelitian ini oleh penulis yaitu:

1. Pengajuan permohonan izin kepada pihak Bank untuk melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data.
3. Analisis dan penelitian.
4. Kesimpulan.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data Kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

### **2. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah manajer dan nasabah pembiayaan.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen . Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen berupa Buku Profil BMT Kube Sejahtera 001 Desa Bandar Setia.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>50</sup>.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara bebas terpimpin, yaitu penelitian hanya menentukan point-point yang akan dipertanyakan (peneliti mengendalikan arah wawancara) sedangkan informan dapat memberikan jawaban dalam situasi yang bebas.

Teknik ini dipilih agar wawancara yang dilakukan fokus terhadap masalah yang akan diteliti dan tidak keluar dari topik yang dibicarakan. Sehingga peneliti dapat menggunakan waktu sesuai dengan yang sudah ditentukan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

### **3. Observasi.**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua di antara yang paling terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner.

---

<sup>50</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulisan yaitu kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji dependabilitas (*reliabilitas*) data, uji transferabilitas (*validitas eksternal/generalisasi*), dan uji konfirmabilitas (*obyektivitas*).

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kepercayaan ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunandalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

### 2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

### **3. Memperpanjang pengamatan**

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.

### **4. Pemeriksaan sejawat**

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

### **5. Kebergantungan (*dependability*)**

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependability* oleh *ouditor independent* oleh dosen pembimbing.

## **6. Kepastian (*konfirmability*)**

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 1. Sejarah LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001

Pendirian BMT Kube Sejahtera 001 (selanjutnya disingkat BMT 001) dilatar belakangi oleh keinginan untuk mengurangi angka kemiskinan terutama dalam ruang lingkup Desa Bandar Setia dan sekitarnya. Karena kemiskinan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dengan dalih apapun, dan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Hal tersebut sejalan dengan tekad Departemen Sosial Republik Indonesia dalam penanganan fakir miskin, supaya program bantuan sosial yang disalurkan ke masyarakat menjadi tepat sasaran, memberikan manfaat serta dilaksanakan secara sistematis, profesional, amanah dan berkelanjutan. Dengan demikian, program pengembangan Kube ini selanjutnya diarahkan dan diintegrasikan dengan pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) berprinsip syari'ah yang dikelola secara profesional dan terpadu.<sup>50</sup>

Kegiatan utama BMT antara lain adalah menyumbangkan usaha-usaha produktif dan investasi-investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Sedangkan kegiatan Baitul Mal, BMT dapat menerima titipan BAZIS dari dana zakat, infaq, dan sedekah dan menjalankan sesuai dengan peraturan serta amanahnya sehingga fungsi BMT tidak hanya *profit oriented*, tetapi juga *social oriented*.

LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 didirikan pada tanggal 17 Oktober 2004 oleh 28 orang pendiri dari orang – orang kaya (*aghniya'*) dan Tokoh-tokoh masyarakat Banadar Setia termasuk PINBUK di dalamnya dan ditambah 12 kelompok usaha bersama (KUBE) yang tersebar di sepuluh dusun di desa Bandar Setia dengan modal awal Rp.16.500.000,- dan dari pendiri (*aghniyah'*) Rp.187.000.000,-di atas inisiasi dari Departemen Sosial RI bekerja sama dengan

---

<sup>50</sup> Buku Profil BMT Kube Sejahtera 001 Desa Bandar Setia.

Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) dalam program “*Pemberdayaan Fakir Miskin Melalui KUBE DAN Non KUBE*”.<sup>51</sup>

Untuk lebih meningkatkan baik anggota penabung dan pembiayaan, maka LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA mulai melebarkan sayap ke daerah yang notabenehnya merupakan daerah perdagangan yaitu, Pajak Sore yang terletak di wilayah Pancing dan Bhayangkara. Tujuan BMT masuk kedaerah tidak lain adalah untuk mengikis pertumbuhan rentenir yang sangat berkembang pesat di daerah tersebut.

Dalam mengutamakan pelayanan yang baik serta kemudahan bertransaksi dan sistem pendekatan kepada anggota akhirnya Desember 2016 LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA telah berhasil menghimpun dana dari masyarakat di sekitar Bandar Setia dalam bentuk tabungan sebesar 5.174.203.560,38 (Lima Milyar seratus tujuh puluh empat juta dua ratus tiga ribu lima ratus enam puluh koma tiga puluh delapan ) meliputi 4.644 anggota penabung.<sup>52</sup>

Dalam perjalanan tahun keempat pelaksanaan kegiatan pembinaan KUBE yang dilakukan secara terus – menerus ternyata membuahkan dampak positif bagi masyarakat di desa Bandar Setia. Untuk memenuhi permintaan masyarakat tersebut maka dibentukla KUBE-KUBE berdasarkan permintaan masyarakat tersebut. Desa–desa yang diminta tersebut di antaranya desa Kolam, Laut Dendang, Cinta Rakyat, Percut, dan Pematang Johar.

Adapun yang melatar belakangi pendirian LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA adalah:

- 1) Kemiskinan merupakan masalah pokok yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dengan dalih apapun dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial.

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Winarti selaku Manager di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 9 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>52</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Winarti selaku Manager di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 9 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

- 2) Tekad dari Departemen Sosial dalam penanganan fakir miskin supaya program bantuan yang diberikan harus tepat sasaran, memberikan manfaat yang terbaik bagi penerima bantuan, harus sesuai dengan kebutuhan calon penerima bantuan serta dilaksanakan secara sistematis, profesional, amanah, dan berkelanjutan.

**a. Lokasi Kantor Baitul Mal wa Tamwil (BMT)**



Gambar 4.1 Lokasi Kantor BMT

Lokasi kantor BMT terletak di Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.<sup>53</sup> Merupakan lokasi yang strategis, berdekatan dengan pusat perdagangan, khususnya pasar terdekat

---

<sup>53</sup> Buku Profil BMT Kube Sejahtera 001 Desa Bandar Setia.

yang strategis, usaha-usaha industri kecil dan rumah tangga, dan usaha ekonomi lain yang ada atau sengaja dikembangkan untuk “menggerakkan ekonomi masyarakat”. Singkatnya dekat dengan kegiatan simpan pinjam. Lokasi dapat juga berdekatan dengan masjid atau mushala karena BMT melakukan pengajian rutin dan pertemuan bisnis..<sup>54</sup>

**b. Tujuan Pendirian LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA antara lain:**

- 1) Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
- 2) Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat.
- 3) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- 4) Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung.
- 5) Menumbuhkembangkan usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan dan konsultasi bagi anggota di bidang usahanya.
- 6) Meningkatkan wawasan dan kesadaran umat tentang sistem dan pola perekonomian Islam.
- 7) Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman.
- 8) Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

**c. Program dari LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA antara lain:**

- 1) Memasyarakatkan sistem Ekonomi Syariah kepada umat islam dan manusia pada umumnya.
- 2) Mendidik sekaligus melatih kepada masyarakat tentang kebiasaan pada lembaga keuangan mikro Koperasi maupun BMT sehingga menjadi

---

<sup>54</sup> Buku Profil BMT Kube Sejahtera 001 Desa Bandar Setia.

masyarakat yang gemar menabung, bagi masyarakat yang memiliki pendapatan dan penghasilan kecil.

- 3) Memfasilitasi pembiayaan kredit bagi usaha kecil serta menumbuhkan kembangkan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebagai wadah pengembangan sosial ekonomi masyarakat miskin di sekitar desa Bandar Setia.
- 4) Mendidik dan melatih seminggu sekali pada kelompok usaha bersama untuk menjadi masyarakat yang produktif dan kreatif sehingga menjadi masyarakat yang mandiri dan terampil.
- 5) Mendidik masyarakat untuk hidup berwiraswasta mengingat minimnya lapangan pekerjaan yang ada sehingga membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan.<sup>55</sup>

#### **d. Manfaat Dari LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001**

Sebagai lembaga pengelola dana masyarakat dalam skala kecil dan menengah, BMT sesungguhnya menawarkan pelayanan jasa dalam bentuk kredit dan pembiayaan kepada masyarakat. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelayanan BMT antara lain:

- 1) Meraih keuntungan bagi hasil dan investasi dengan cara syariah.
- 2) Pengelolaan dana berdasarkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan akan menjadikan setiap simpanan dan pinjaman di BMT aman baik secara *syari'i* maupun ekonomi.
- 3) Komitmen kepada ekonomi kerakyatan, di mana BMT membuat setiap transaksi keuangan, memperoleh kredit berikut pengelolaannya bermanfaat bagi pengembangan ekonomi umat Islam.
- 4) BMT dan masyarakat dapat berperan membangun citra perekonomian yang dikelola umat Islam.
- 5) Menggairahkan usaha-usaha kecil produktif dan membebaskan mereka dari jeratan rentenir.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Winarti selaku Manager di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Selasa 9 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

- 6) Partisipasi positif bagi kemajuan lembaga-lembaga keuangan dan perbankan Islam termasuk di dalamnya BMT.

**e. Karakteristik LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001**

1) MANDIRI

Swadaya dan mampu membiayai usaha sendiri tanpa harus mengurangi dana program.

2) Profesional

Dikelola dengan menggunakan teknologi canggih (*softwer*), penuh waktu bukan pekerjaan sambilan (*fulltime*).

3) Mengakar di masyarakat

Dimiliki dan dikelola masyarakat setempat sehingga tumbuh rasa memiliki tanggung jawab.

4) Kekeluargaan dan Kebersamaan

Menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan diantara para anggota KUBE dalam Rumpun dan Balam setiap minggunya.

5) Solidaritas Sesama

Pengumpulan IKS pada setiap pertemuan dengan tujuan membantu anggota untuk perobatan secara gratis pada klinik yang sudah di tujukan.<sup>56</sup>

**f. Fungsi LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001**

- 1) Sebagai wadah pengembangan modal usaha KUBE secara berkelanjutan.
- 2) Sebagai pelaksana teknis pendamping usaha dan pembinaan sosial ekonomi KUBE pasca program.
- 3) Sebagai sarana dalam mensinergikan kelompok masyarakat miskin sasaran dengan kelompok masyarakat berada dan tokoh masyarakat.
- 4) Sebagai wadah pengembangan jaringan kerja dan kemitraan usaha KUBE.

---

<sup>56</sup>Buku Profil BMT Kube Sejahtera 001 Desa Bandar Setia.

- 5) Sebagai wadah DEPSOS dalam memantau perkembangan KUBE pasca program dan wadah bagi program pengembangan dan penguatana KUBE selanjutnya.<sup>57</sup>

**g. VISI LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001**

Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat, kuat, dan terpercaya dalam melayani usaha anggota dan masyarakat sekitar menuju kehidupan yang adil dan makmur dan sejahtera, material dan spiritual. Dalam penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan lembaga keuangan mikro (LKM) dan kelompok–kelompok usaha bersama (KUBE) yang mandiri, berkelanjutan dan mengakar di masyarakat terutama di desa dan sekitarnya.

**h. MISI LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001**

- 1) Membangun keswadayaan masyarakat dan pengorganisasian LKM-BMT dan KUBE secara berkelanjutan.
- 2) Mengembangkan pemberdayaan sosial masyarakat yang terpadu didalam usaha ekonomi yang produktif dimasyarakat.
- 3) Menciptakan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro (kecil) agar tangguh dan profesional sehingga masyarakat miskin dan usaha mikro di desa Bandar Setia dan sekitarnya mampu menjangkau peluang, informasi dan sumber dana untuk pengembangan usahanya supaya lebih tangguh dan profesional.
- 4) Menegmbangkan sumberdaya manusia dam sumberdaya ekonomi masyarakat miskin dan usaha mikro dan pengembangannya.<sup>58</sup>

**2. Ruang Lingkup Kegiatan Operasional LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001**

Adapun beberapa kegiatan operasional yang ada di BMT KUBE SEJAHTERA 001 antara lain:

- 1) Pengembangan usaha mikro didesa sehingga akan menghidupkan ekonomi desa.

---

<sup>57</sup> Buku Profil BMT Kube Sejahtera 001 Desa Bandar Setia.

<sup>58</sup> *Ibid*

- 2) Pengenalan manajemen modern, mengenalkan manajemen pengelolaan LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001, mekanisme pengajuan pembiayaan (usaha mikro kecil, *full time*, pelatihan, dan sebagainya).
- 3) Pengenalan administrasi, mengenalkan administrasi pengelolaan keuangan secara sederhana dalam kegiatan usaha anggota KUBE dan dalam pengelolaan BMT KUBE SEJAHTERA.<sup>59</sup>

**a. Beberapa produk di LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 antarlain:**

1. Produk Simpanan (*Funding*)

Pelayanan jasa simpanan yang diselenggarakan oleh BMT merupakan suatu bentuk simpanan yang terkait dan tidak terikat atas jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya. Berkenaan dengan hal tersebut, maka jenis simpanan yang dapat ditawarkan oleh BMT relatif sangat beragam sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan yang dimiliki simpanan tersebut. Sedangkan transaksi yang mendasari bagi berlakunya simpanan BMT adalah akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.

a) Tabungan Tamara (tabungan mandiri sejahtera)

Tamara (tabungan mandiri sejahtera) adalah tabungan wajib yang harus dimiliki oleh setiap anggota BMT atau calon anggota BMT.

b) Tabungan Tadika (tabungan pendidikan anak)

Tadika (tabungan pendidikan anak) adalah tabungan untuk biaya pendidikan anak dari mulai TK sampai dengan perguruan tinggi. Mekanisme Tabungan berdasarkan nisbah yang disepakati oleh keduanya Tamara dan Tadika:

- Setoran awal minimal Rp. 20.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
- Penarikan/setoran dapat dilakukan setiap saat.
- Bebas biaya buku dan administrasi bulanan.

c) Tabungan Tajaka (tabungan berjangka)/ deposito

---

<sup>59</sup> Buku Profil BMT Kube Sejahtera 001 Desa Bandar Setia.



Tajaka (tabungan berjangka)/ deposito adalah tabungan dengan jangka waktu jatuh tempoh penarikan yang telah disepakati bersama.

## 2. Produk Pembiayaan (*Lending*)

BMT bukan sekedar lembaga keuangan non-bank yang berfungsi sosial, tetapi juga dapat menjadi lembaga bisnis yang berperan dalam meningkatkan dan membangun sistem perekonomian umat. Sejalan dengan kedua fungsi tersebut, maka kumpulan dana dari nasabah yang dikelola oleh BMT selanjutnya disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat (nasabah). Pinjaman yang diberikan oleh BMT kepada masyarakat disebut kredit pembiayaan. Kredit pembiayaan merupakan suatu fasilitas produk yang diberikan oleh BM kepada anggotanya untuk digunakan sebagai dana pendukung kegiatan usaha. Berbagai bentuk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT kepada masyarakat bergantung kepada dua jenis akad, yaitu: *musyarakah* dan *jual-beli (bai')*.

- a) Pembiayaan *Mudharabah*: kesepakatan yang dilakukan antar nasabah dan pemilik dana (*shahibul maal/* BMT), bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati kedua belah pihak.
- b) Pembiayaan *Musyarakah*: pembiayaan antara pemilik dana dan nasabah yang memiliki bagi hasil.
- c) Pembiayaan *Murabaha*: pembelian barang bayar jatuh tempo, harga dan keuntungan disetujui oleh kedua belah pihak.

Syarat-syarat pembiayaan (pinjaman):

- Mengisi lembar permohonan pembiayaan.
- Harus menjadi anggota nasabah BMT
- Fotocopy KTP pemohon (suami/istri yang masih berlaku) masing-masing 1 lembar.
- Fotocopy KK (kartu keluarga) 1 lembar.
- Pasphoto suami/istri (3x4) masing-masing 1 lembar.
- Pembiayaan diatas Rp. 1.000.000,- harus ada agunan.

- Agunan/jaminan berupa (BPKB/sertifikat tanah) milik sendiri.<sup>60</sup>

**b. Logo dan makna LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001**



Gambar 4.2 Logo Perusahaan

Pada setiap instansi atau perusahaan masing-masing memiliki logo dan makna tersendiri, yang mana logo tersebut menandakan identitas suatu perusahaan yang berdiri dan memiliki tujuan yang bermakna didalam inti logo tersebut. Pada gambar diatas terdapat logo BMT KUBE SEJAHTERA 001 yang memiliki arti sebagai beriku :<sup>61</sup>

Adapun filosofi bentuk/gambar logo

1. Lingkaran : melambangkan berkembangnya pemberdayaan usaha kecil mikro
2. Bingkai islami : melambangkan lembaga keuangan syariah yang kuat, mandiri, sehat dan terpercaya.

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Winarti selaku Manager di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 9 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>61</sup> *Ibid*

Adapun filosofi warna logo :

1. Warna dasar putih (transparan) : melambangkan transparansi dan amanah.
2. Warna biru : melambangkan memberi dan membaca kebaikan alam semesta.
3. Bingkai islami bagian dalam berwarna emas : melambangkan kemuliaan.

### **c. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas**

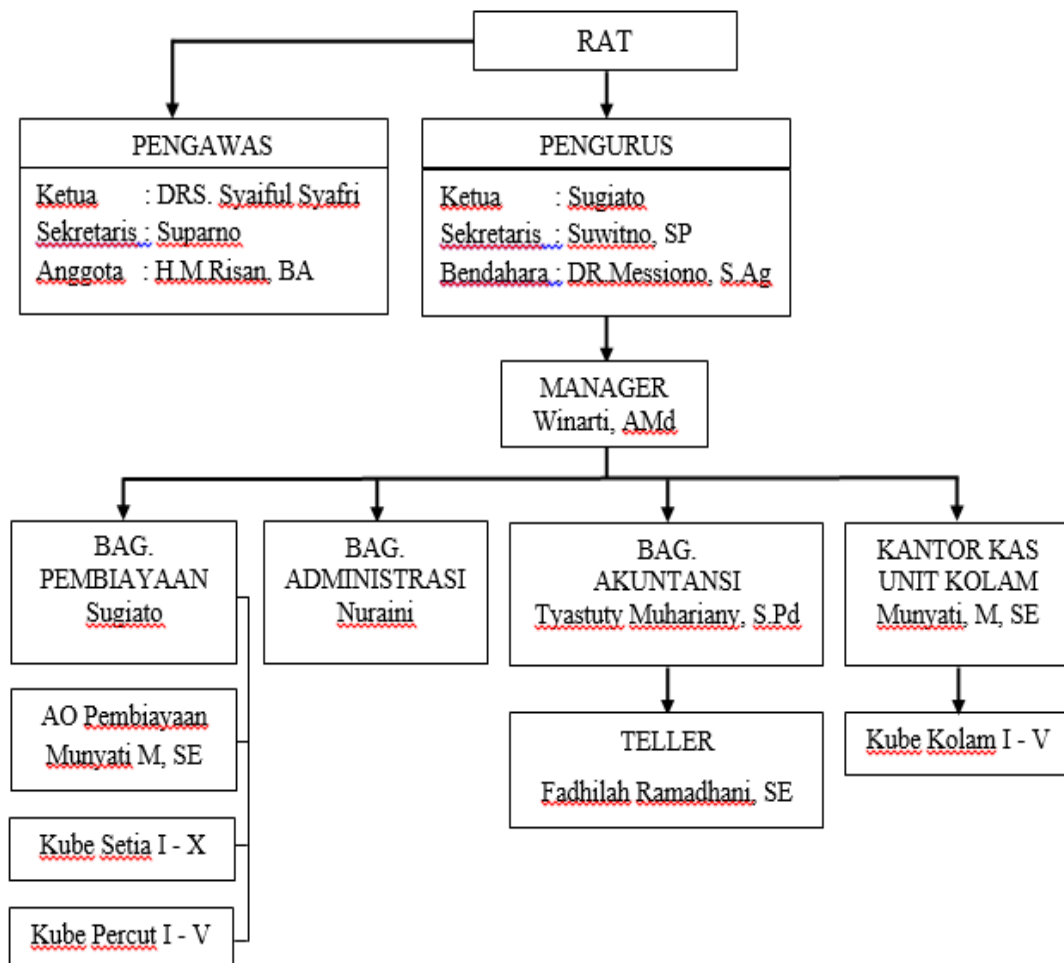
#### **1) Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan dan kerjasama dan orang-orang terdapat dalam rangka usaha mencapai tujuan. Secara sederhana struktur organisasi menyatakan alat dan cara kerja mengatur sumberdaya manusia bagi kegiatan-kegiatan kearah mencapai tujuan. Suatu organisasi yang baik akan menimbulkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan dalam bekerja agar didapat tenaga kerja yang terampil, efisien dan kreatif. Oleh karena itu struktur organisasi perlu dirancang sedemikian rupa sehingga Sumber Daya Manusia yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sekaligus sebagai sarana pengadilan intern melalui sistem pembagian kerja yang serasi dan menurut bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan.

Semua bagian perusahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terlepas dari bagian yang lain sehingga perlu ditekankan pentingnya hubungan horizontal dalam organisasi sebagai alat koordinasi di samping hubungan vertikal serta penggunaan unit-unit organisasi yang lengkap untuk mempermudah pengorganisasian. Oleh karena itu setiap karyawan harus mutlak memahami struktur organisasi ditempat mereka bekerja. Keharusan utama dalam sebuah organisasi ialah adanya hubungan-hubungan yang harmonis didasar pada keputusan-keputusan yang terintegrasikan, ini berarti koordinasi terhadap kegiatan perusahaan perlu dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka struktur organisasi pada LKMS KSU BMT KUBE SEJAHTERA 001 adalah sebagai berikut:<sup>62</sup>

**BAGAN ORGANISASI  
KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH LKM BMT KUBE SEJAHTERA 001  
DESA BANDAR SETIA**



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

<sup>62</sup> *Ibid*

## 2) Deskripsi Tugas

Diskripsi pekerjaan adalah seperangkat fungsi dan tugas tanggung jawab yang dijabarkan ke dalam kegiatan pekerjaan. Deskripsi pekerjaan adalah suatu pernyataan tertulis tentang apa yang senyatanya dilakukan oleh pemegang jabatan, bagaimana melakukannya, dan dalam kondisi seperti apa jabatan tersebut dilaksanakan. Informasi ini pada gilirannya akan digunakan untuk menulis spesifikasi jabatan, yaitu daftar pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan jabatan secara memuaskan. Pembuatan diskripsi pekerjaan (job description) yang wajar dilakukan melalui suatu analisis jabatan.<sup>63</sup>

Deskripsi jabatan dan pengertian (*job description*) sangat diperlukan dalam struktur organisasi agar dapat mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang penting dan jenis-jenis yang dilaksanakan oleh pemimoin dan lain sebagainya.

Adapun uraian dan tugas pokok masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

### **a. Rapat Anggota Tahunan**

Rapat Anggota Tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Didalam rapat anggota koperasi, pembuatan program kerja koperasi tersebut dipegang langsung oleh kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Tugas Pokok :

1. Menetapkan Anggaran Dasar/ ART.
2. Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha Koperasi.
3. Menyelenggarakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurus dan pengawas.
4. Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.

---

<sup>63</sup> <http://muhammad-imran-tira.blogspot.com>

5. Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya.
6. Menentukan pembagian sisa hasil usaha.
7. Menetapkan keputusan penggabungan, peleburan, dan pembubaran koperasi.<sup>64</sup>

#### **b. Badan Pengawas**

Pengawas adalah orang yang bertugas mengawasi dan memeriksa organisasi koperasi serta bidang usaha yang dilakukan oleh koperasi juga mengevaluasi kebijakan dari pengurus dan bertanggung jawab kepada rapat anggota.<sup>65</sup>

Tugas pengawas yaitu:

1. Tugas pengawas adalah melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi termasuk organisasi, usaha-usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus.
2. Membuat laporan tertulis tentang pemeriksaan kinerja pengurus dan karyawan kepada anggota koperasi. Dalam hal ini pengawas bertindak sebagai orang kepercayaan anggota untuk menjaga harta kekayaan anggota dalam koperasi jangan sampai di selenggarakan oleh pengurus dan karyawan koperasi.
3. Bertanggung jawab penuh kepada Anggota koperasi dalam Rapat Anggota Koperasi. baik RAT tahunan maupun RAT insidental sesuai dengan kebutuhan koperasi.

#### **c. Pengurus**

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Yang dapat dipilih menjadi pengurus koperasi ialah mereka yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Winarti selaku Manager di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 9 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>65</sup> *Ibid*

1. Mempunyai kemampuan pengetahuan tentang koperasi, kejujuran, loyal dan berdedikasi terhadap koperasi.
2. Mempunyai keterampilan kerja dan wawasan usaha serta semangat kewirausahaan.
3. Sudah menjadi anggota koperasi sekurang-kurangnya dua tahun.
4. Memiliki pendidikan yang formal, sekalah menengah umum atau sederajat.

Tugas pengurus koperasi yaitu:

- a) Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi.
- b) Melakukan seluruh perbuatan hokum atas nama koperasi.
- c) Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan.
- d) Mengadakan rapat anggota serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan.
- e) Memelihara kerukunan di antara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan.
- f) Memutuskan penerimaan anggota baru, penolakan anggota serta pemberhentian anggota<sup>66</sup>

#### **d. Manager**

*Manager* bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengatur semua dalam seluruh kegiatan usaha pemasaran, persetujuan, ketetapan direksi dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang perusahaan.

Tugas Pokok *manager*:

1. Melaksanakan kebijakan umum yang telah dibuat pengurus dan disetujui Rapat Anggota.
2. Menyusun rancangan anggaran, dan rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk selanjutnya disampaikan kepada pengurus untuk dibawa dalam Rapat Anggota.
3. Mengarsipkan seluruh dokumen-dokumen, surat-surat serta notulen rapat secara baik.

---

<sup>66</sup> *Ibid*

4. Menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampaui batas wewenang manajemen.
5. Menandatangani dan menyetujui permohonan pembiayaan sesuai batas wewenang.
6. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap operasional LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001.
7. Meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.
8. Mengusulkan kepada pengurus tentang penambahan, pengangkatan, pemberhentian, karyawan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan operasional LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 Terselenggaranya absensi kehadiran karyawan dan didokumentasi untuk penilaian.
9. Menyelesaikan secepatnya apabila ada masalah yang berkaitan dengan mitra.<sup>67</sup>

#### **e. Pembiayaan**

Pembiayaan bertanggung jawab untuk melakukan proses pembiayaan dan membuat akad pembiayaan serta surat-surat perjanjian lain.

Tugas Pokok:

1. Melayani pengajuan pembiayaan para anggota dan mitra.
2. Membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah.
3. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan sesuai prosedur.
4. Mengarsipkan seluruh berkas pembiayaan.
5. Mendata jaminan pembiayaan.
6. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang telah jatuh tempo.
7. Mengontrol masa berlakunya persyaratan permohonan pembiayaan.
8. Membuat laporan pembiayaan bulanan.

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Winarti selaku Manager di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 9 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.



**f. Pembukuan (akuntansi)**

Pembukuan/akuntan bertanggung jawab untuk mengelola administrasi keuangan hingga sampai laporan keuangan.

Tugas Pokok:

1. Membuat laporan keuangan BMT Mengarsipkan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan dengan keuangan.
2. Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk analisis keuangan BMT KUBE SEJAHTERA 001.
3. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan Manager.

**g. Bendahara**

Bendahara bertanggung jawab dalam Melakukan pengelolaan keuangan BMT secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada.

Tugas Pokok:

1. Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
2. Membuat laporan keuangan BMT (simpan pinjam dan sektor riil).
3. Melakukan analisis bila diperlukan dan memberikan masukan pada Rapat Badan Pengurus mengenai perkembangan BMT dari hasil laporan keuangan yang ada.
4. Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.
5. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan simpanan pokok dan wajib.
6. Mendata ulang anggota yang masih belum melunasi kewajibannya dalam menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib.
7. Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Winarti selaku Manager di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 9 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

#### ***h. Teller***

*Teller* bertanggung jawab dalam pengendalian dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan pembiayaan serta transaksi sampai persiapan alat bantu transaksi.

Tugas Pokok:

1. Mengatur proses pembukaan dan pembuatan buku tabungan anggota baru. Mengatur proses persiapan mulai dan pengajuan uang untuk transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi.
2. Merekap data-data yang diberikan *account officer* kepada *teller*.
3. Menyusun laporan atau berkas ke dalam database anggota.
4. Melayani anggota dalam pembayaran dan penerimaan uang tunai dan tidak tunai (cek/ giro).<sup>69</sup>

### **B. Temuan Penelitian**

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari tanggal 05 Maret 2019 sampai sengan tanggal 06 Maret 2019 peneliti dapat menjabarkan hasil dari wawancara dengan masyarakat Bandar Setia mengenai penilaian masyarakat pada kinerja karyawan serta peran BMT pada BMT KUBE SEJAHTERA 001 . Terdapat dua poin yang didapat peneliti terkait dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan masyarakat, yaitu:

#### **1. Penilaian masyarakat mengenai kinerja Karyawan**

Penilaian menurut beberapa ahli adalah suatu proses penafsiran atau mendeskripsikan hasil pengukuran dengan menggunakan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil kinerja atau kegiatan baik secara individual maupun instansi.

Nilai yang paling penting dalam penilaian kinerja ini yaitu terkait dengan penetapan tingkat kontribusi karyawan dengan kinerja yang dilakukan pada penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawab karyawan. Dessler menjelaskan bahwa penilaian kinerja merupakan evaluasi kinerja karyawan secara relatif pada

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fadhila Ramadhani selaku Teller di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 9 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

waktu sekarang maupun yang telah dilakukan yang disesuaikan dengan standar prestasi. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa indikator penilai masyarakat pada kinerja karyawan di BMT KUBE SEJAHTERA 001 yaitu :

- a. Etika Pelayanan
- b. Kedisiplinan
- c. Penampilan
- d. Sikap<sup>70</sup>

## **2. Penilaian masyarakat mengenai peran BMT**

BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar terutama usaha mikro dan fakir miskin. Peran BMT dimasyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam.
- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- 3) Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih bergantung pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.
- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap. Oleh karena itu langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Bandar Setia di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

kelayakan usaha nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.

Adapun yang menjadi indikator penilaian masyarakat pada peran BMT adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh keberadaan BMT.
- b. Peran BMT sebagai penyalur dana.
- c. Fungsi sosial BMT.
- d. Produk
- e. Manfaat dari keberadaan BMT.<sup>71</sup>

## C. Pembahasan

### 1. Penilaian masyarakat mengenai kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat, ada beberapa pendapat mengenai penilaian masyarakat terkait kinerja karyawan dengan indikator sebagai berikut :

#### a. Etika Pelayanan

Berdasarkan Hasil penelitian mengenai etika pelayanan, Karyawan BMT telah memberikan etika pelayanan yang sesuai dengan standar, yang mngedepankan kenyamanan bagi para anggotanya.<sup>72</sup> Sampara mengatakan bahwa pelayanan adalah suatu kegiatan atau aturan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.<sup>73</sup>

Dalam hal ini masyarakat menjawab bahwa terkait dengan etika pelayanan karyawan BMT dinilai bagus , bagi masyarakat pelayanan yang dilakukan oleh karyawan BMT Sopan dan juga ramah dalam melayani setiap anggota. Menjaga perasaan anggota agar tetap tenang, nyaman dan percaya pada saat memberikan solusi atau menjelaskan

---

<sup>71</sup> *Ibid*

<sup>72</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Bandar Setia di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>73</sup> Sinambela, *Reformasi Pelayanan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.5

kepada anggota dalam bertransaksi. Karyawan juga dapat memahami setiap karakter atau emosi dari setiap nasabahnya, baik itu memahami perilaku yang baik atau yang buruk.<sup>74</sup>

b. Kedisiplinan

Disiplin kerja adalah sikap dan perilaku yang taat dan tunduk pada peraturan yang ada dengan penuh kesadaran.<sup>75</sup> Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan absensi karyawan terkait dengan kedisiplinan karyawan, jawaban masyarakat adalah karyawan BMT sudah disiplin dan sangat bagus dalam melakukan pekerjaannya ketika melayani masyarakat, terbukti dengan kegiatan operasional BMT yang dimulai pukul 09:00 WIB hingga tutup kas pukul 15:00 WIB.<sup>76</sup>

c. Penampilan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penampilan pribadi merupakan penampilan diri seseorang, organisasi, atau perusahaan yang sesuai standar yang berlaku baik di lingkungan pribadi (rumah tangga), lingkungan masyarakat maupun lingkungan kerja (perusahaan). Penampilan yang baik akan memberikan image yang positif bagi perusahaan atau organisasi.<sup>77</sup>

Karena penampilan adalah kunci pertama dilihat oleh anggota, dari hasil wawancara peneliti tanggapan dari masyarakat mengenai penampilan karyawan BMT sudah sangat baik dalam arti karyawan telah berpenampilan rapi, dan bersih sesuai dengan standart yang ada, tetapi tidak berlebihan. Terutama dalam melayani anggota. Sebagai seorang karyawan tentunya tidak ingin kelihatan tidak rapi pada saat melayani anggota. Penampilan juga menjadi daya tarik agar anggota merasa nyaman serta sebagai daya tarik untuk anggota lain

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Erlina, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>75</sup> Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 6 No. 2 Desember 2013

<sup>76</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Deni Novaria, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>77</sup> <http://staff.uny.ac.id>

yang ingin bergabung menjadi anggota di BMT.<sup>78</sup> Tetapi ada sebagian masyarakat berpendapat bahwa penampilan belum terlalu penting, karena BMT masih dalam konteks kecil belum sebesar lembaga keuangan lainnya.<sup>79</sup>

d. Sikap

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai sikap, bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.<sup>80</sup> Pada saat melakukan penelitian wawancara tanggapan masyarakat dalam menilai sikap karyawan dalam berkomunikasi pada saat melakukan transaksi kepada anggota telah dilakukan dengan baik. Masyarakat berpendapat karyawan telah memberikan sikap yang baik, ramah serta lembut dalam memberikan penjelasan atau pemahaman mengenai produk ataupun prosedur transaksi yang dipilih oleh anggota. Karyawan juga bersikap sabar dalam menghadapi anggota ketika merasa masih belum paham mengenai produk ataupun syarat-syarat ketentuan yang berlaku dalam BMT.<sup>81</sup>

## 2. Penilaian masyarakat mengenai peran BMT

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat, ada beberapa pendapat mengenai penilaian masyarakat terkait peran BMT dengan indikator sebagai berikut :

a. Pengaruh keberadaan BMT

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Fitri Setyana, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>79</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Rostiana dan pengecekan Absensi Karyawan, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>80</sup> Setiadi, M Elly., dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana, 2011) hlm, 17.

<sup>81</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Lestari, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

Keberadaan BMT sebagai suatu lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat menampung penanaman modal dari masyarakat. Beroperasinya BMT dengan sistem bagi hasil akan lebih mendorong lagi kegiatan investasi dan dengan kemampuan daya jangkauannya kantong-kantong pengusaha kecil khususnya yang terdapat di Bandar setia.<sup>82</sup> Dalam hal ini masyarakat memberikan jawaban bahwa dengan adanya BMT sangat berpengaruh untuk masyarakat guna mengembangkan usaha kecil yang tengah mereka jalani. Masyarakat juga merasa dimudahkan dengan adanya BMT, tanpa harus menempuh jarak jauh untuk mengajukan pembiayaan bagi usaha mereka sebab BMT sangat mudah untuk di jangkau masyarakat sekitar<sup>83</sup>

b. Peran BMT sebagai Penyalur dana

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat diperoleh jawaban bahwa peran BMT sebagai penyalur dana telah dijalankan dengan baik, banyak masyarakat yang terbantu dengan penyaluran dana dari BMT untuk mengembangkan usaha kecil masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dengan asas tolong-menolong yang dilakukan oleh BMT.<sup>84</sup>

c. Fungsi sosial BMT

Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Definisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan definisi fungsi menurut Sutarto dalam Nining Haslinda Zainal (2008:22).<sup>85</sup> Masyarakat menjawab bahwa fungsi sosial BMT telah sangat baik dilaksanakan, masyarakat merasa terbantu dengan melakukan transaksi

---

<sup>82</sup> <https://media.neliti.com>

<sup>83</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Eva Sri Dewi, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>84</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Sri Rahma Nia, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>85</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id>

di BMT, masyarakat berpendapat bahwa ketika mengajukan pembiayaan di BMT untuk usaha mereka terkesan tidak memberatkan masyarakat sekitar yang di dominasi masyarakat menengah ke bawah, yang diharapkan pembiayaan tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar ke arah yang lebih baik.<sup>86</sup>

d. Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan, sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar (Tjiptono, 2002).<sup>87</sup> Menurut masyarakat produk-produk yang ada di BMT sudah sangat bagus dan mudah dipahami oleh masyarakat sekitar. Seperti halnya dalam produk simpanan yang setoran awalnya tidak begitu tinggi yang membuat masyarakat merasa tidak di beratkan, kemudian produk jangka panjang seperti deposito juga tersedia, sebagian besar masyarakat yang melakukan transaksi di BMT merupakan ibu rumah tangga, banyak produk yang dirasa mempermudah khususnya untuk ibu rumah tangga.<sup>88</sup>

e. Manfaat keberadaan BMT

Dari hasil wawancara peneliti dari masyarakat di dapat jawaban mengenai manfaat yang didapat oleh masyarakat yaitu:

- 1) Kenudahan dalam melakukan transaksi.
- 2) Menghemat biaya perjalanan.
- 3) Jarak yang sangat dekat.

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Sumarni, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

<sup>87</sup> <http://e-journal.uajy.ac.id>

<sup>88</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Nuraini, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Seelasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.



- 4) Mendapatkan dana tambahan dari pengajuan pembiayaan untuk usaha.
- 5) Hemat waktu untuk sebagian masyarakat yang memiliki kesibukan.
- 6) Potongannya sedikit.
- 7) Prosedur yang diberikan untuk pengajuan pembiayaan tidak terlalu rumit.
- 8) Sebagai pembantu pelaku usaha mikro untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 9) Pelayanan yang diberikan juga nyaman serta cepat tanpa harus antri lama.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bernama Lia Syafitri, di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia, pada Selasa 05 Maret 2019, Jln. Pengabdian No. 35 Dusun 1 Desa Bandar Setia, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

1. Dari hasil penelitian diatas terkait tentang penilaian masyarakat mengenai kinerja karyawan melalui indikator sebagai berikut:

- a. Etika Pelayanan
- b. Kedisiplinan
- c. Penampilan
- d. Sikap

Dari indikator diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa tanggapan masyarakat mengenai hal tersebut sudah baik, masyarakat juga memberikan penilaian yang sangat bagus untuk kinerja karyawan BMT dalam melakukan pelayanan untuk masyarakat sekitar, tetapi 1 dari 10 responden beranggapan bahwa penampilan belum terlalu penting untuk karyawan BMT, sementara itu selebihnya beranggapan bahwa kinerja karyawan BMT sudah sangat memuaskan terlebih dalam hal melayani permintaan dari anggota, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian wawancara.

2. Penilaian masyarakat mengenai peran BMT dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pengaruh keberadaan BMT.
- b. Peran BMT sebagai penyalur dana.
- c. Fungsi sosial BMT.
- d. Produk.
- e. Manfaat dari keberadaan BMT.

Dalam hal ini masyarakat memberikan respon yang baik hal ini dibuktikan dari hasil penelitian wawancara oleh masyarakat yang memberikan penilaian yang baik untuk peran yang telah dijalankan BMT secara maksimal. Masyarakat merasa terbantu dengan keberadaan BMT yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar menjadi yang lebih baik melalui produk pembiayaan untuk masyarakat mengembangkan usaha kecilnya hal ini dibuktikan dari hasil penelitian

wawancara oleh salah satu masyarakat, dalam hal ini masyarakat juga merasa dimudahkan dalam segala prosedur yang tidak terlalu rumit dan mudah dipahami oleh masyarakat.

## **B. SARAN**

1. Untuk pihak BMT sebaiknya mempertahankan kinerja serta pelayanannya untuk anggota guna menarik minat masyarakat lain yang ingin melakukan transaksi di BMT. Selain itu melakukan peningkatan juga terhadap kinerja serta performa dalam melayani anggota.
2. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai penilaian masyarakat tentang kinerja karyawan serta peran BMT disarankan agar memperluas wilayah penelitian selanjutnya sehingga dapat mengetahui lebih luas lagi mengenai penilaian masyarakat tentang kinerja karyawan serta peran BMT.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah.

Alma, Buchari dan Prians, Doni Juni, , *Manajemen Bisnis Syariah* Bandung, : Alfabeta, 2009.

Anam, Ahmad, Syifaul. *Problematika Penerapan Hukum Jaminan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012.

Buku Profil BMT Kube Sejahtera 001 Desa Bandar Setia.

Dahlan Abdul Azis, dkk. *Ensiklopedia hukum islam*, Cetakan ke 1, Jakarta : Ichtusar Baru van Houve, 1996.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.

Huda, Nurul & Heykal, Mohamad . *Lembaga Keuangan Islam tinjauan teoritis dan praktis*, Jakarta: Kencana, 2010

Istiqlal, Cahyo, Halim. *Penilaian Kinerja Perbankan Syariah dengan Metode Balance Scorecard*, 2000.

Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 6 No. 2 Desember 2013

Lubis, Suhrawardi K, *t Islam*, Jakarta : Sinar Grafika, 2000.

Mangkunegara, Anwar, Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.

Mulyadi, *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Jakarta : Salemba Empat, 2001.

Otoritas Jasa Keuangan adalah Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang tentang Otoritas Jasa Keuangan, Pasal 1 ayat (8) Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

Pasal 16 Ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Pasal 27 Undang-Undang No/ 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Pasal 4 Undang-Undang No 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Pradja, Juhaya S., *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2012.

Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: GRASINDO, 2010 .

Rangkuti, Freddy. *Customer Care Excellence, Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Pelayanan Prima*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Rivai, Veithzal. dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

\_\_\_\_\_, *Performance Appraisal: system untuk menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan daya Saing Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

RL, Mathis, & Jackson, J.H. *Human Resource Management : Manajemen Sumber Daya manusia*, Terjemahan Dian Angelia, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Soemitra, Andri.. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABET, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2006.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Supadie Didiek Ahmad, *Opcit*.

Tika, Moh, Pabundu, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Uha, Ismail, Nawawi. *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*, Jakarta: Kencana, 2013.

Zarkasyi, Ahmad. *Manajemen Kinerja dalam Tafsir dan Hadist*, Jurnal Qolamuna Vol. 2 No. 1, 2016.

<http://nurfaizinyunus.blogspot.com>

<http://yogapermanawijaya.wordpress.com>

<http://zonependidikan.blogspot.com>

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

[www.infodanpengertian.com](http://www.infodanpengertian.com)

<http://muhammad-imran-tira.blogspot.com>

<http://staff.uny.ac.id>

<https://media.neliti.com>

<http://e-journal.uajy.ac.id>



Unggul Gelar & Capaian  
Bila menjawab sursit ini agar dicubikan  
Konor dan tanggungnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

13 Rabiul Awal 1440 H  
21 November 2018 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : PUTRI RAMADHANI  
Npm : 1501270066  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,62  
Megajukan Judul sbagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara			
2	Analisis Manajemen Resiko Pada Produk Tabungan Mandiri Sejahtera (TAMARA) di BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia			
3	Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)	<i>Acc 23/11/18</i>	<i>Drs. H. Sarwo Edy M.A. Acc 23/11/18</i>	<i>Acc 23/11/18</i>

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(PUTRI RAMADHANI)

Keterangan :  
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakal pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU  
Bina manusia yang berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 79 /IL3/UMSU-01/F/2019  
Lamp :  
Hal : Izin Riset

14 J. Akhir 1440 H  
19 Februari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

- Nama : Putri Ramadhani
- NPM : 1501270066
- Semester : VIII
- Fakultas : Agama Islam
- Program Studi : Perbankan Syariah
- Judul Skripsi : Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File





**KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH  
LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001**

DESA BANDAR SETIA - KEC. PERCUT SEI TUAN  
KAB. DELI SERDANG SUMATERA UTARA  
Badan Hukum Nomor : 916 Tahun 2006  
Email : bmtsejahtera001@gmail.com



Kantor : Jl. Pengabdian No. 35 B Bandar Setia Telp. / Fax : (061) 7382417 Kode Pos 20371

Bandar Setia, 22 Februari 2019

Nomor: 127/BMT S-001/III/II/2019

Lamp :-

Hal : **Balasan Riset**

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima pada tanggal 19 Februari 2019 dengan nomor surat 79/IL.3/UMSU-01/F/2019 dengan isi izin Riset mahasiswa UMSU yang ber-

Nama : Putri Ramadhani

NPM : 1501270066

Semester : VIII

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Karyawan Serta Peran BMT  
( Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia )

Maka dengan ini kami atas nama Lembaga menyambut baik dan menerimanya mudah –mudahan riset yang dimaksud dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat pada umumnya dan lembaga pada khususnya.

Demikian surat izin riset ini kami perbuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



BMT KUBE Sejahtera 001

Managen

(WINARTI, A.Md)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Dank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Drs. H. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Putri Ramadhani  
Npm : 1501270066  
Semester : VII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Serta Pcran BMT.  
(Studi Kasus BMT Kube Sejahter.001 Bandar Setia)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-1-2019	1) Latar belakang masalah Gab. via, Peralihan. 50 kota max. 500 kota (6 x 50 = 300). 2) BAB II. Semua kutipan Pakar Catatan Kaki.		
11-1-2019	1) Jelaskan Peris Tane lihuany 2) Waktu Penelitian Pakar diperbaiki 3) Buat daftar pustaka		

Medan, 29 Januari 2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Drs. H. Sarwo Edi, MA





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertai  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Drs. H. Sarwo Edi, M.A

Nama Mahasiswa : Putri Ramadhani  
Npm : 1501270066  
Semester : VII  
Program Studi : Perbankan syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian masyarakat Tentang Kinerja Serta Peran BMT.  
(Studi Kasus BMT Kube Sejahtera,001 Bandar Setia)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17-1-2019	1. Waktu penelitian. Sesuai dgn. table. 2) Teknik analisis data di pakai teknik apa (Lihat buku)		
	1) Hal 30-31 Isti'lah Isti'lah yg di lihat di kamus dan Beetheti pan		

Medan, 24 Januari 2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Drs. H. Sarwo Edi, M.A



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

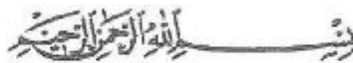
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Drs. H. Sarwo Edi, M.A

Nama Mahasiswa : Putri Ramadhani  
Npm : 1501270066  
Semester : VII  
Program Studi : Perbankan syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penilaian masyarakat Tentang Kinerja Serta Peran BMT.  
(Studi Kasus BMT Kube Sejahtera001 Bandar Setia)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24-1-2019	ACC		

Medan, 24 Januari 2019

Diketahui/Ditetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Drs. H. Sarwo Edi, M.A





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ura ini merupakan surat tel agar destination Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari ini Kamis, 07 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Putri Ramadhani  
**Npm** : 1501270066  
**Semester** : VII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Revisi → Analisis kinerja <sup>kepercayaan</sup> <del>kepercayaan</del> <sup>kepercayaan</sup> dan <del>kepercayaan</del> <sup>kepercayaan</sup> internal BMT
Bab I	} Revisi 1
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> Revisi 8/12 Feb 2019

Calant 11/2/2019  
Tim Seminar  
Medan, 07 Februari 2019

**Ketua**  
  
Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Pembimbing

Drs. Sarwohari, M.A

**Sekretaris**  
  
Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI  
Pembahas

Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjangkau surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 07 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Putri Ramadhani  
**Npm** : 1501270066  
**Semester** : VII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : Analisis Penilaian Masyarakat Tentang Kinerja Serta Peran BMT (Studi Kasus BMT Kube Sejahter 001 Bandar Setia)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar


Ketua

  
Selamat Pohan, S.Ag, MA

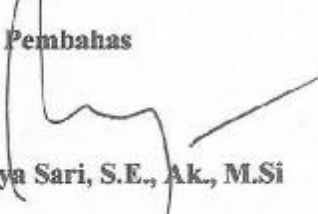
Sekretaris

  
Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing

  
Drs. Sarwo Edy M.LA

Pembahas

  
Dr. Hj. Maya Sari, S.E., Ak., M.Si

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, MA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Putri Ramadhani  
NPM : 1501270066  
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 03 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Pelajar Timur, Gg. Sekolah No. 172

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Kliwon  
Nama Ibu : Julaila  
Alamat : Jln. Pelajar Timur, Gg. Sekolah No. 172

### Pendidikan

Tahun 2003 – 2009 : SD Lestari  
Tahun 2009 – 2012 : SMP. N. 6 Medan  
Tahun 2012 – 2015 : SMA. N.14 Medan  
Tahun 2015 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



## A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk: Isilah identitas dengan benar

Nama : Eva Sri Dewi  
Tempat/Tanggal lahir : Bandar Setia, 17 Juni 1989  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Guru

1. Bagaimana pelayanan karyawan dalam melayani anggota ?

Jawaban: Bagus. Baik dalam melakukan pelayanan dengan Anggota yang ingin melakukan transaksi

2. Apakah kinerja karyawan yang melakukan praktek lapangan telah dijalankan dengan baik ?

Jawaban: Baik, karena karyawan melayani dengan etika yang sangat baik

3. Apakah penampilan sangat penting bagi karyawan dalam melayani anggota ?

Jawaban: Bagus, penampilan karyawan sangat rapi

4. Apakah disiplin karyawan dalam melakukan tugasnya telah dilakukan dengan baik ?

Jawaban: Sudah sangat baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku



5. Apakah dalam melakukan proses pelayanan karyawan melayani dengan cepat dan nyaman ?

Jawaban: Ya Cukup Cepat dan nyaman dan tidak membuat anggota jenuh dalam menunggu.

6. Apakah keberadaan BMT berpengaruh untuk masyarakat sekitar ?

Jawaban: Sangat berpengaruh dan sangat bagus tidak perlu jauh-jauh ke bank.

7. Apakah BMT telah menjalankan perannya sebagai tempat untuk menyalurkan dana ?

Jawaban: iya dijalankan dengan baik dan sangat terbantu

8. Apakah anggota sudah terbantu dengan adanya produk yang ditawarkan oleh BMT ?

Jawaban: Sudah dan saya sangat terbantu dengan adanya produk di BMT

9. Apakah fungsi sosial BMT untuk masyarakat telah dijalankan ?

Jawaban: Sudah seperti sebagai perantara untuk penyaluran dana guna membantu usaha masyarakat sekitar -

10. Bagaimana penilaian anggota terhadap produk-produk yang ada di BMT ?

Jawaban: Baik dan cukup berkualitas

11. Apakah anggota sudah merasakan peranan yang diberikan oleh BMT ?

Jawaban: Sudah, dan sangat positif untuk masyarakat.

12. Manfaat apa saja yang anggota terima dengan adanya keberadaan BMT ?

Jawaban: 1. Terbantu dalam segi ekonomi  
2. Mudah dalam proses transaksi  
3. Potongannya sedikit.  
4. Tata Caranya tidak rumit

## PROJEK SIMPANAN / TABUNGAN

- **Tabungan Berbilang (TAJAKA)**  
Simpanan yang terbagi ke dalam beberapa jenis projek yang berbilang, i.e. 12 Cans
- **Tabungan Iktisad Firdi (TADURI)**  
Simpanan yang ditetapkan untuk membiayai pendidikan Iktisad Firdi dan dapat diambil mendedi 104. Pn
- **Tabungan Pendidikan Anak (TADIKA)**  
Simpanan yang ditetapkan untuk membiayai pendidikan anak. Pengeluaran hanya boleh dipaparkan bulanan dan tidak dapat ditarik.
- **Tabungan Maudiri Sejahtera (TAMARA)**  
Tabung simpanan yang dapat diambil setiap minggu.
- **Tabung Gurban**  
Simpanan tabung yang digunakan untuk membiayai projek gurban.



1. Adakah simpanan diperlukan bagi kehidupan yang lebih baik?
2. Adakah simpanan diperlukan untuk membiayai keperluan pendidikan anak? Bagaimana dengan simpanan untuk membiayai pendidikan anak?
3. Apakah tabung simpanan yang diperlukan untuk membiayai pendidikan anak?
4. Apakah tabung simpanan yang diperlukan untuk membiayai pendidikan anak?
5. Bagaimana simpanan yang diperlukan untuk membiayai pendidikan anak?

## KEUNTUNGAN MENYIMPAN DI BMT

1. Simpanan yang disimpan di BMT akan mendapat keuntungan yang lebih tinggi.
2. Simpanan yang disimpan di BMT akan mendapat keuntungan yang lebih tinggi.
3. Simpanan yang disimpan di BMT akan mendapat keuntungan yang lebih tinggi.
4. Simpanan yang disimpan di BMT akan mendapat keuntungan yang lebih tinggi.
5. Simpanan yang disimpan di BMT akan mendapat keuntungan yang lebih tinggi.



Profesional.  
Amanah. Sejahtera.

## PERBUK PENYALINAN

- Secara umum, projek penyediaan BMT bagi orang-orang yang ingin...
1. Penyediaan BMT bagi orang-orang yang ingin...
  2. Penyediaan BMT bagi orang-orang yang ingin...
  3. Penyediaan BMT bagi orang-orang yang ingin...
  4. Penyediaan BMT bagi orang-orang yang ingin...
  5. Penyediaan BMT bagi orang-orang yang ingin...

## STAJA MENYALIN PENYALINAN

- BAGI ANGGOTA BARU**
1. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  2. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  3. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  4. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  5. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  6. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  7. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  8. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
- BAGI ANGGOTA LANJUTAN**
1. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  2. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  3. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  4. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  5. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  6. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  7. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.
  8. Menentukan jenis projek yang akan dijalankan.





ALAMAT BMT PROGRAM AGON DAN SUB URBAN

NO	AGON	NO	AGON	NO	AGON
1	AGON 001	16	AGON 015	31	AGON 029
2	AGON 002	17	AGON 016	32	AGON 030
3	AGON 003	18	AGON 017	33	AGON 031
4	AGON 004	19	AGON 018	34	AGON 032
5	AGON 005	20	AGON 019	35	AGON 033
6	AGON 006	21	AGON 020	36	AGON 034
7	AGON 007	22	AGON 021	37	AGON 035
8	AGON 008	23	AGON 022	38	AGON 036
9	AGON 009	24	AGON 023	39	AGON 037
10	AGON 010	25	AGON 024	40	AGON 038
11	AGON 011	26	AGON 025	41	AGON 039
12	AGON 012	27	AGON 026	42	AGON 040
13	AGON 013	28	AGON 027	43	AGON 041
14	AGON 014	29	AGON 028	44	AGON 042
15	AGON 015	30	AGON 029	45	AGON 043

NO	AGON	NO	AGON	NO	AGON
46	AGON 044	61	AGON 058	76	AGON 072
47	AGON 045	62	AGON 059	77	AGON 073
48	AGON 046	63	AGON 060	78	AGON 074
49	AGON 047	64	AGON 061	79	AGON 075
50	AGON 048	65	AGON 062	80	AGON 076
51	AGON 049	66	AGON 063	81	AGON 077
52	AGON 050	67	AGON 064	82	AGON 078
53	AGON 051	68	AGON 065	83	AGON 079
54	AGON 052	69	AGON 066	84	AGON 080
55	AGON 053	70	AGON 067	85	AGON 081
56	AGON 054	71	AGON 068	86	AGON 082
57	AGON 055	72	AGON 069	87	AGON 083
58	AGON 056	73	AGON 070	88	AGON 084
59	AGON 057	74	AGON 071	89	AGON 085
60	AGON 058	75	AGON 072	90	AGON 086



Balai-usaha Mandiri Terpadu  
"KUBE" Sejahtera 001



Jawatan Bertanggungjawab  
Dinasid Bina Usah Sosial Policy Meksia  
Dinasid Jurdak Sarban dan Jaminan Sosial  
Departemen Sosial (N)

Model Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang Mengaplikasikan Model of Masyarakat



Kantor:  
Jl. Pengalihan, Dusun 1 Desa  
Bandar Setia  
Telp. 051/7332017

PENDAHULUAN

Bermula dari pelayakan Tahun '82, lebih luas BMT Kube Sejahtera sebagai Lembaga Keuangan Mikro yang bertujuan dan bertujuan untuk membantu Usaha Kecil (UK), bersama-sama memajukan kesejahteraan sosial, sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam bentuk kegiatan. Tujuan dari penciptaan lembaga ini adalah:

VISI

Mampu mencapai kemajuan yang pesat. Setiap Kube akan terpacu dengan keyakinan, minat, energi dan masyarakat sekitar yang berdaya yang akan datang, dan apabila, secara keseluruhan dapat mencapai tujuan.

MISI

Menciptakan lembaga keuangan mikro yang dapat bergerak dan profesional dalam bidang masyarakat. Menerapkan dan meningkatkan kesejahteraan.

PROGRAM BMT

Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan dan meningkatkan kegiatan pengusaha kecil mikro.

Pengembangan usaha kecil/mikro melalui bantuan pembiayaan, kredit, modal usaha dan pengembangan manajemen serta pengembangan jaringan.

FILSAFAH

Menciptakan lembaga keuangan mikro yang profesional, amanah, dan sejahtera. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari lembaga ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lembar Akad Murabaha

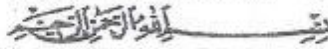
AKAD PEMBIAYAAN AL- MURABAHAH (JUAL - BELI)  
Nomor : / BMT-S 001.P / IX / 2017

Adm : 125.mv

Mahal : 7.000

Infaq : 25.mv

Dibayar 1.843.mv +  
2.mv



Perjanjian Pembiayaan ini di buat dan di tanda tangani oleh dan antara :

1. WINARTI, Amd dalam hal ini mewakili KSU- Syari'ah LKM BMT KUBE Sejahtera 001 yang beralamat di Jl. Pengabdian Psr. 12 No. 35 B Desa Dandar Setia untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama
2. Hj. Cut Asnawati Pekerjaan / Usaha Pakaiun Alamat Jl. Pengabdian Cg Pardi Bdr setia dischut sebagai Pihak kedua.

Kedua pihak terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

1. Bahwa Pihak Kedua meminta kepada Pihak Pertama untuk menyediakan barang berupa .....
2. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Pihak Kedua , maka Pihak Pertama menjual barang tersebut pada Pihak Kedua dengan harga jual sebesar harga beli di tambah dengan bagi hasil keuntungan yang di sepakati.
3. Seluruh biaya yang di timbulkan akibat perjanjian ini menjadi tanggung jawab Pihak Kedua.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kedua belah pihak sepakat mengikatkan diri untuk mengadakan "Perjanjian Murabahah" yang tunduk pada Aturan Umum Pembiayaan KSU- Syari'ah BMT KUBE Sejahtera 001 dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

NILAI DAN TATA CARA PEMBIAYAAN

1. Pihak Kedua menyatakan berhutang kepada Pihak Pertama sejumlah uang seharga Barang Kebutuhan .....

Dengan rincian :

- |                         |               |
|-------------------------|---------------|
| a. Harga Beli           | Rp. 5.000.000 |
| b. Bagi Hasil / Margin  | Rp. 1.214.000 |
| c. Harga Jual ( a + b ) | Rp. 6.214.000 |

2. Pembayaran akan dilakukan oleh pihak II dengan cara diangsur <sup>(sebelum)</sup>  
Dengan perincian sebagai berikut :

1. Pembiayaan akan dihunasi dalam jangka waktu 12 Minggu <sup>bulan</sup>
2. Pembayaran angsuran pertama pada tanggal 2017
3. Jatuh tempo pelunasan 2019
4. Jumlah angsuran pokok sebesar Rp ( )
5. Jumlah angsuran basil Rp ( 543.mv )

Pasal 2

JAMINAN

Sebagai tanda komitmen dan keseriusan Pihak Kedua dalam menjalankan amanah pembiayaan ini, maka Pihak Kedua memberikan jaminan berupa :  
Perjanjian ini di tanda tangani di Bandar Setia pada Hari Jum'at (gl) 15 September 2017 di buat rangkap dua dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama. Allah menjadi saksi segala yang saya ucapkan dan saya lakukan.

PIHAK PERTAMA  
Pit, Manager

( WINARTI, Amd )



PIHAK KEDUA

( Hj. Cut Asnawati )

Saksi-saksi : 1. ....

DIKETAHUI OLEH PENGURUS









DATA KEUANGAN CALON ANGGOTA PEMBIAYAAN

A. Identitas Pemohon

Nama: RD. CUT ACNAWATI
Tempat & Tanggal Lahir: MEDAN, 14-8-1954
Agama: ISLAM
Alamat Rumah (saking): Jln. Pengabdian Gg. Parati No. 90 Bandar Seber

Rekaman / Usaha: DAKAIAN
Alamat Usaha: Jln. Pengabdian Gg. Parati No. 90 Bandar Seber
Kode Pos: 20371
Telepon: 085362640168

B. Status Rumah Tinggal

1. Hak Milik: Ya (checked) / Tidak
2. Kontribusi: Bulanan / Tahunan
3. Lain-lain tersebut: Nilai: Rp.

C. Status Tempat dan Peralatan Usaha

1. Hak Milik: Ya / Tidak
2. Sewa: Bulanan / Tahunan
3. Lain-lain tersebut: Nilai: Rp.

D. Profil Usaha

1. Modal Usaha: Sendiri, Keluarga, Pinjaman Pihak Lain
2. Tabungan / Deposito: Bank, Koperasi, Lembaga Keuangan Lainnya
3. Pinjaman Pihak Lain: Sumber Pinjaman, Sisa Pinjaman, Bunga, Jatuh tempo, Angsuran
4. Jumlah Tanggungan: Istri, Anak, Lain-lain

E. Kondisi Keuangan Usaha per Hari / Minggu / Bulan \*)

1. Analisis Rugi Laba: a. Pendapatan Pengjualan/omzet, b. Biaya Pokok Bahan / Pembelian, c. Laba kotor, d. Biaya Operasional (Gaji karyawan, Transportasi, Kebersihan, Keamanan, Sewa tempat, Lain-lain), e. Laba bersih (c-d)
2. Pendapatan Tambahan: a, b, Total Pendapatan Tambahan
3. Konsumsi Keluarga: a. Makan, b. Transportasi, c. Listrik, d. Biaya Sekolah, e. Telepon, f. Air Minum, g. Lain-lain, Total Biaya Konsumsi Keluarga
4. Pendapatan Bersih (1e+2-3)
5. Pembiayaan Pembayaran: 1. Jumlah Pengajuan Pembayaran, 2. Jangka waktu, 3. Pembiayaan (Baru, Lama, Perubahan), 4. Jumlah Pembayaran Lama, 5. Jenis Pembayaran: MDA / MSA / MRA



Lembar Permohonan Pembiayaan



PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Yapodi Ydi,  
BMT Kube Sejahtera

Perihal : Permohonan Pembiayaan

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HO. CUTI ASNAWATI  
Tempat & Tanggal Lahir : MEDAN, 17-0-1954 Usia : \_\_\_\_\_ Tahun  
Agama : ISLAM  
Alamat Rumah (sekarang) : Jln. Pengabdian Gg. Perdi No. 90 Bandar Cetin  
Kode Pos : 20371 Telepon : 085362660168

Pekerjaan : PAHAIAN  
Alamat Usaha : Jln. Pengabdian Gg. Perdi No. 90 Bandar Cetin  
Kode Pos : 20371 Telepon : 085362660168

Dengan ini mengajukan permohonan fasilitas pembiayaan kepada BMT Kube Sejahtera

Sebesar : 5.000.000  
Jangka Waktu : 12 bulan  
Untuk Kepentingan : Modal Usaha

- Sebagai jaminan pertanggungan, bersama ini saya lampirkan :
1. Pasfoto 4x4 dan KK (Suami/Seri)
  2. Pasfoto Surat Nikah
  3. Pasfoto 2 x 4 (Suami dan istri masing-masing 1 lembar) untuk anggota pembiayaan baru
  4. Surat Pertanggungjawaban dari Tabung Zakat / Tanggapan Masjid / RT/ RW/ Lurah / Kepala\*
  5. Surat pernyataan dari Suami / Istri \*) bagi yang sudah berkeluarga, dan Bank (Rbi \*) bagi Rujungan, dan anak bagi Duda / Janda \*)
  6. Titulu / jaminan lainnya jika ada


Demikian permohonan kami, atas bantuan serta kebijaksanaan Bapak, saya sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

B. Seti 05 September 2017  
Nama dan  
Permohon

\* Cuci yang tidak perlu

Ho. Cuti Asnawati  
Nama Jelas & Tanda Tangan

slip penarikan tabungan, slip simpanan tabungan, dan slip pembayaran angsuran.

**BUKTI PENARIKAN**  LKM - BMT - KUSE - SEJATI 001

Nama : Juana Sany BIAN Tanggal : 25/09/2017  
 No. Rek. : 05342  
 Keterangan : \_\_\_\_\_  
 Rp. 100.000  
 Terbilang One hundred thousand

Kasir: [Signature] Nasabah: [Signature]

SAH APABILA ADA CETAK VALIDASI ATAU DITANDA TANGAN YANG BERWENANG

**BUKTI PENYIMPANAN**  LKM - BMT - KUSE - SEJATI 001

Nama : Li Elfin Tanggal : 25/09/2017  
 No. Rek. : 03978  
 Keterangan Setoran : \_\_\_\_\_  
 Rp. 5.000.000  
 Terbilang Five million

Kasir: [Signature] Penabung: [Signature]

SAH APABILA ADA CETAK VALIDASI ATAU DITANDA TANGAN YANG BERWENANG

**BMT**  **ANGSURAN PEMBAYARAN**

No. Transaksi: \_\_\_\_\_  
 Tanggal: 25/09/17 Bulan: 09 Tahun: 17  
 Nama: Kahris  
 No. Rekening: 05330  
 Jed. Pembayaran Yang Dibebaskan: 8.000.000  
 Angsuran ke: 5

	Pembayar	Kasir	Penerima
	<u>[Signature]</u>	<u>[Signature]</u>	

Angsuran Pokok Rp. 853.333  
 Biaya / Margin Rp. 133.667  
 Administrasi Rp. \_\_\_\_\_  
 ZIS Rp. \_\_\_\_\_  
**JUMLAH TERBILANG** Rp. 533.000  
 Kewajiban: 12.782.000  
 - Total Angsuran Rp. 10.117.000 Sal 5.000  
 - Sisa Pembayaran Rp. \_\_\_\_\_

SAH APABILA ADA CETAK VALIDASI ATAU DITANDA TANGAN YANG BERWENANG

Lembar Pembukaan Simpanan, dan Tajaka.



LKM-BMT-KJBE-SI

**Pembukaan Simpanan**

Bersilahkan menuliskan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ telepon \_\_\_\_\_

NO. KTP/Identitas lain : \_\_\_\_\_

Bermaksud Membuka Simpanan\*)

- ( ) Simpanan Mudharabah
- ( ) Simpanan Pendidikan
- ( ) Simpanan Kesehatan
- ( ) Simpanan Wajmah-Hajatan
- ( ) Simpanan Qurban
- ( ) Simpanan Muti Fibril
- ( ) Simpanan Kendaraan

Saya telah membaca, memahami dan menyetujui serta akan Menanti segala ketentuan ketentuan simpanan BMT Sejahtera I sesuai yang tercantum pada surat permohonan ini dengan sepenuhnya

\*) pilih salah satu

Atas Nama

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Hubungan Keluarga : \_\_\_\_\_

Pernyataan ini sekaligus melepaskan BMT Sejahtera I dari sebarang tanggung jawab sehubungan dengan pelaksanaan dan pelaksanaan tabung simpanan

Ditai oleh petugas BMT

Penyimpanan	No. Rekening	
Nama jelas dan tanda tangan		

			TABUNGAN BERJANGKA <b>TAJAKA</b>
	NO. REKENING : _____		
WADAH MUHARABAH ATAS NAMA : _____			
ALAMAT : _____	JOMBAR : _____		
TERSELANG : _____			
Telah dibuka Tabungan Wadiah/Muharabah *) Berjangka BMT NUSA Sejahtera 001			
Tanggal waktu : _____			
Duit : _____			
Wakil Kasi Kasi Muharabah : _____ (Mudharabah)		MANAGER	
BMT NUSA Sejahtera 001			
per Bulan atau Bonus Wadiah atau seluruh BMT			

Lembar Pembukaan Simpanan, dan Tajaka.

 LKM - BMT - KUBE - S.J

## Pembukaan Simpanan

Bismillahrahmenirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ telepon \_\_\_\_\_

No. KTP/Identitas lain : \_\_\_\_\_

Ahl Warts

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Hubungan Keluarga : \_\_\_\_\_

Perunjukkan ini sekaligus melepaskan BMT Sejahtera I dari se-kewajibannya untuk menerima dan melaksanakan tuntutan siapapun dengan dalih apapun mengenai hak terhadap penyimpanan

Bermaksud Membuka Simpanan\*)

Simpanan Mudharabah       Simpanan Qurban  
 Simpanan Pendidikan       Simpanan Idul Fitri  
 Simpanan Kesehatan       Simpanan Kendaraan  
 Simpanan Wakalah/Majatan

Saya telah membaca, memahami dan menyetujui serta akan Mentaati segala ketentuan-katentuan simpanan BMT Sejahtera I sesuai yang tercantum pada surat pemohonan ini dengan sepenuhnya.

\_\_\_\_\_ 20\_\_\_\_  
Penyimpanan,

\_\_\_\_\_ 20\_\_\_\_  
Nama jelas dan tanda tangan

Disisi oleh petugas BMT

No. Rekening \_\_\_\_\_


\*) pilih salah satu

 **TABUNGAN BERJANGKA**  
**TAJAKA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

NO. REKENING \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ WAD'AH MUDHARABAH ATAS NAMA \_\_\_\_\_

ALAMAT : \_\_\_\_\_ JUMLAH \_\_\_\_\_

TERBILANG : \_\_\_\_\_

Telah dibuka Tabungan Wad'ah/Mudharabah \*) Berjangka BMT KUBE Sejahtera 001.

Jangka waktu : \_\_\_\_\_ bulan

Dari \_\_\_\_\_ sampai dengan \_\_\_\_\_

\*) tidak berlaku pada \_\_\_\_\_

Manakah bagi hasil Mudharabah, \_\_\_\_\_ % (Penabung)      MANAGER  
\_\_\_\_\_ % (BMT)

dan Margin keuntungan pendapatan BMT KUBE Sejahtera 001  
per bulan atau Bonus Wad'ah atau kebijakan BMT.

\_\_\_\_\_



slip penarikan tabungan, slip simpanan tabungan, dan slip pembayaran angsuran.

**BUKTI PENARIKAN**

LKM - BMT - KUBE - SEJAHTERA 001  
Tanggal : 25/09/2017

Nama : Juarno Samud' Rama  
 No. Rek. : 03342  
 Keterangan : \_\_\_\_\_

Rp. 500.000

Terbilang lima ratus ribu rupiah

Kasir, [Signature] Nasabah, [Signature]

SAH APABILA ADA CETAK VALIDASI ATAU DITANDA TANGANI YANG BERWENANG

**BUKTI PENYIMPANAN**

LKM - BMT - KUBE - SEJAHTERA 001  
Tanggal : 25/09/2017

Nama : Lia Elfia  
 No. Rek. : 03378  
 Keterangan Setoran : \_\_\_\_\_

Rp. 5.000.000

Terbilang lima juta rupiah

Kasir, [Signature] Penyator, [Signature]

SAH APABILA ADA CETAK VALIDASI ATAU DITANDA TANGANI YANG BERWENANG

**BMT**

No. Transaksi : \_\_\_\_\_  
 Tanggal : 25 / 09 / 17  
 Nama : Kahmin  
 No. Rekening : 05320  
 Jml. Pembayaran Yang Diberikan : 8.000.000  
 Angsuran ke : 5



	Jumlah	
<input type="checkbox"/> Angsuran Pokok	Rp. <u>333.333</u>	
<input type="checkbox"/> Besi / Margin	Rp. <u>100.667</u>	
<input type="checkbox"/> Administrasi	Rp. _____	
<input type="checkbox"/> ZIS	Rp. _____	
<b>JUMLAH TERBILANG</b>	Rp. <u>533.000</u>	
Keterangan		
- Total Angsuran	Rp. <u>11.792.000</u>	SW 5.000
- Sisa Pembayaran	Rp. <u>10.127.000</u>	

Penyator	Kasir	Penerima
<u>[Signature]</u>	<u>[Signature]</u>	

**ANGSURAN PEMBIAYAAN**

FORM PERUSAHAAN BMT - PABUK

Lembar Permohonan Pembiayaan

  **PERMOHONAN PEMBIAYAAN**

Kepada Yth.  
**BMT Kube Sejahtera**

.....  
.....

**Perihal : Permohonan Pembiayaan**

Assalamu'alaikum Wt. Wb.  
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HO. CUT ASNAWATI  
Tempat & Tanggal Lahir : MEDAN, 17-8-1954 Ustie : ..... Tahun  
Agama : ISLAM  
Alamat Rumah (sekarang) : Jln. Pengabdian Cg. Perdi no. 90 Bandar Setim  
.....  
..... Kode Pos : 20371 Telepon : 085362660168

Pekerjaan : PAKAIAN  
Alamat Usaha : Jln. Pengabdian Cg. Perdi no. 90 Bandar Setim  
.....  
..... Kode Pos : 20371 Telepon : 085362660168

Dengan ini mengajukan permohonan fasilitas pembiayaan kepada BMT Kube Sejahtera

Sebesar : 5.000.000  
Jangka Waktu : 12 bulan  
Untuk Keperluan : Modal Usaha

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :


1. Fotocopy KTP/SIM dan KK (Suami/Istri)
2. Fotocopy Surat Nikah
3. Pasfoto 3 x 4 (Suami dan Istri masing-masing 1 lembar), untuk anggota pembiayaan baru
4. Surat Rekomendasi dari Tokoh Ulama / Pengurus Masjid / RT/ RW/ Lurah / Kades\*
5. Surat persetujuan dari Suami / Istri \*) bagi yang telah berkeluarga, dari Bapak (Ibu \*) bagi Bujangan, dari anak bagi Duda / Janda \*
6. Klada / Jaminan beserta fotocopynya

Demikian permohonan kami, atas bantuan serta kebijaksanaan Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

B. Setim 05 September 2017  
.....  
Hormat kami  
Pemohon

\* Coret yang tidak perlu

  
Ho. Cut Asnawati  
.....  
Nama Jelas & Tanda Tangan

FORM PER 012  
BMT KUBE



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**DATA KEUANGAN  
CALON ANGGOTA  
PEMBIAYAAN**

**A. Identitas Pemohon**

Nama : HO. CUT ACNAWATI  
Tempat & Tanggal Lahir : MEDAN, 17-8-1954 Usia : ..... Tahun  
Agama : ISLAM  
Alamat Rumah (Sekarang) : Jln. Pengabdian Cg. Paradi No. 90 Bandar Setia  
Kode Pos : 20371 Telepon : 085362660168  
Pekerjaan / Usaha : PAKAIAN  
Alamat Usaha : Jln. Pengabdian Cg. Paradi No. 90 Bandar Setia  
Kode Pos : 20371 Telepon : 085362660168

**B. Status Rumah Tinggal**

1. Hak Milik  Ya  Tidak  
2. Kontrak  Bulanan  Tahunan  
3. Lain-lain tersebut : .....  
Nilai : Rp. ....

**C. Status Tempat dan Peralatan Usaha**

1. Hak Milik  Ya  Tidak  
2. Sewa  Bulanan  Tahunan  
3. Lain-lain tersebut : .....  
Nilai : Rp. ....

**D. Profil Usaha**

**1. Modal Usaha**

Sendiri Rp. ....  
 Keluarga Rp. ....  
 Pinjam Pihak Lain Rp. ....  
Jumlah Modal Rp. ....

**2. Tabungan / Deposito**

a. Bank ..... No. Rek : .....  
b. Koperasi : ..... A/O : .....  
c. Lembaga Keuangan Lainnya : .....

**3. Pinjaman Pihak Lain**

a. Sumber Pinjaman : .....  
b. Sisa Pinjaman : Rp. ....  
c. Bunga : Rp. ....  
d. Jatuh Tempo : .....  
e. Angsuran  Harian  Mingguan  Bulanan

**4. Jumlah Tanggungan**

a. Istri : ..... Orang  
b. Anak : ..... Orang  
c. Lain-lain : ..... Orang  
Jumlah : ..... Orang

**E. Kondisi Keuangan Usaha per Hari / Minggu / Bulan \*)**

**1. Analisa Rugi Laba**

a. Pendapatan Penjualan/omset : Rp. ....  
b. Biaya Pokok Bahan / Pembelian : Rp. ....  
c. Laba Kotor : Rp. ....  
d. Biaya Operasional  
Gaji Karyawan Rp. ....  
Transportasi Rp. ....  
Kebersihan Rp. ....  
Keamanan Rp. ....  
Sewa Tempat Rp. ....  
Lain-lain Rp. ....  
Total Biaya Operasional Rp. ....

**2. Pendapatan Tambahan**

a. .... Rp. ....  
b. .... Rp. ....  
Total Pendapatan Tambahan Rp. ....

**3. Konsumsi Keluarga**

a. Makan Rp. ....  
b. Kontrak Rp. ....  
c. Listrik Rp. ....  
d. Biaya Sekolah Rp. ....  
e. Telepon Rp. ....  
f. Air Minum Rp. ....  
g. Lain-lain Rp. ....  
Total Biaya Konsumsi Keluarga Rp. ....

**4. Pedapatan Bersih (1e+2-3)**

Rp. ....

**5. Permohonan Pembiayaan**

1. Jumlah Pengajuan Pembiayaan Rp. ....  
2. Jangka waktu ..... Hari ..... Minggu ..... Bulan  
3. Pembiayaan  Baru  Lama  Perubahan  
4. Jumlah Pembiayaan Lama ..... Rp. ....  
5. Jenis Pembiayaan : MDA / MSA / MRA







Lembar Akad Murabaha

AKAD PEMBIAYAAN AL-MURABAHAH (JUAL - BELI)  
Nomor : /BMT-S 001.P/IX/ /2017

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Adm = 125.000  
Material = 7.000  
In Fab = 25.000  
Di bulans 1.843.000  
2.000.000

Perjanjian Pembiayaan ini di buat dan di tanda tangani oleh dan antara :

1. **WINARTI, AMd** dalam hal ini mewakili **KSU- Syari'ah LKM BMT KUBE Sejahtera 001** yang beralamat di Jl. Pengabdian Psr. 12 No. 35 B Desa Bandar Setia untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.
2. **Hj. Cut Asnawati** Pekerjaan / Usaha Pakaian Alamat Jl. Pengabdian Gg Pardi Bdr setia disebut sebagai **Pihak kedua**.

Kedua pihak terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

1. Bahwa Pihak Kedua meminta kepada Pihak Pertama untuk menyediakan barang berupa .....
2. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Pihak Kedua , maka Pihak Pertama menjual barang tersebut pada Pihak Kedua dengan harga jual sebesar harga beli di tambah dengan bagi hasil keuntungan yang di sepakati.
3. Seluruh biaya yang di timbulkan akibat perjanjian ini menjadi tanggung jawab Pihak Kedua.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kedua belah pihak sepakat mengikatkan diri untuk mengadakan "Perjanjian Murabahah" yang tunduk pada Aturan Umum Pembiayaan KSU- Syari'ah BMT KUBE Sejahtera 001 dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

NILAI DAN TATA CARA PEMBIAYAAN

1. **Pihak Kedua** menyatakan berhutang kepada **Pihak Pertama** sejumlah uang seharga

Barang Kebutuhan .....

Dengan rincian :

a. Harga Beli	Rp. 5.000.000
b. Bagi Hasil / Margin	Rp. 1.574.000
c. Harga Jual ( a + b )	Rp. 6.574.000

2. Pembayaran akan dilakukan oleh pihak II dengan cara diangsur *(bulanan)*  
Dengan perincian sebagai berikut :

1. Pembiayaan akan dilunasi dalam jangka waktu *12 Minggu Bulanan*
2. Pembayaran angsuran pertama pada tanggal 2019
3. Jatuh tempo pelunasan 2019
4. Jumlah angsuran pokok sebesar Rp ( )
5. Jumlah angsuran basil Rp ( *542.000* )

Pasal 2

JAMINAN

Sebagai tanda komitmen dan keseriusan **Pihak Kedua** dalam menjalankan amanah pembiayaan ini, maka Pihak Kedua memberikan jaminan berupa :  
Perjanjian ini di tanda tangani di Bandar Setia pada Hari Jum'at tgl 15 September 2017 di buat rangkap dua dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama. Allah menjadi saksi segala yang saya ucapkan dan saya lakukan.

PIHAK PERTAMA  
Pit, Manager

( WINARTI, Amd )



PIHAK KEDUA

( Hj. Cut Asnawati )

Saksi-saksi : 1. ....

DIKETAHUI OLEH PENGURUS

Brosur BMT Kube Sejahtera 001 Bandar Setia

**DEH DAN SUB URBAN**

NO	KLASIFIKASI	LOKASI	REKORDE
1	1.1.1	1.1.1.1	1.1.1.1.1
2	1.1.2	1.1.2.1	1.1.2.1.1
3	1.1.3	1.1.3.1	1.1.3.1.1
4	1.1.4	1.1.4.1	1.1.4.1.1
5	1.1.5	1.1.5.1	1.1.5.1.1
6	1.1.6	1.1.6.1	1.1.6.1.1
7	1.1.7	1.1.7.1	1.1.7.1.1
8	1.1.8	1.1.8.1	1.1.8.1.1
9	1.1.9	1.1.9.1	1.1.9.1.1
10	1.1.10	1.1.10.1	1.1.10.1.1
11	1.1.11	1.1.11.1	1.1.11.1.1
12	1.1.12	1.1.12.1	1.1.12.1.1
13	1.1.13	1.1.13.1	1.1.13.1.1
14	1.1.14	1.1.14.1	1.1.14.1.1
15	1.1.15	1.1.15.1	1.1.15.1.1
16	1.1.16	1.1.16.1	1.1.16.1.1
17	1.1.17	1.1.17.1	1.1.17.1.1
18	1.1.18	1.1.18.1	1.1.18.1.1
19	1.1.19	1.1.19.1	1.1.19.1.1
20	1.1.20	1.1.20.1	1.1.20.1.1
21	1.1.21	1.1.21.1	1.1.21.1.1
22	1.1.22	1.1.22.1	1.1.22.1.1
23	1.1.23	1.1.23.1	1.1.23.1.1
24	1.1.24	1.1.24.1	1.1.24.1.1
25	1.1.25	1.1.25.1	1.1.25.1.1
26	1.1.26	1.1.26.1	1.1.26.1.1
27	1.1.27	1.1.27.1	1.1.27.1.1
28	1.1.28	1.1.28.1	1.1.28.1.1
29	1.1.29	1.1.29.1	1.1.29.1.1
30	1.1.30	1.1.30.1	1.1.30.1.1
31	1.1.31	1.1.31.1	1.1.31.1.1
32	1.1.32	1.1.32.1	1.1.32.1.1
33	1.1.33	1.1.33.1	1.1.33.1.1
34	1.1.34	1.1.34.1	1.1.34.1.1
35	1.1.35	1.1.35.1	1.1.35.1.1
36	1.1.36	1.1.36.1	1.1.36.1.1
37	1.1.37	1.1.37.1	1.1.37.1.1
38	1.1.38	1.1.38.1	1.1.38.1.1
39	1.1.39	1.1.39.1	1.1.39.1.1
40	1.1.40	1.1.40.1	1.1.40.1.1
41	1.1.41	1.1.41.1	1.1.41.1.1
42	1.1.42	1.1.42.1	1.1.42.1.1
43	1.1.43	1.1.43.1	1.1.43.1.1
44	1.1.44	1.1.44.1	1.1.44.1.1
45	1.1.45	1.1.45.1	1.1.45.1.1
46	1.1.46	1.1.46.1	1.1.46.1.1
47	1.1.47	1.1.47.1	1.1.47.1.1
48	1.1.48	1.1.48.1	1.1.48.1.1
49	1.1.49	1.1.49.1	1.1.49.1.1
50	1.1.50	1.1.50.1	1.1.50.1.1
51	1.1.51	1.1.51.1	1.1.51.1.1
52	1.1.52	1.1.52.1	1.1.52.1.1
53	1.1.53	1.1.53.1	1.1.53.1.1
54	1.1.54	1.1.54.1	1.1.54.1.1
55	1.1.55	1.1.55.1	1.1.55.1.1
56	1.1.56	1.1.56.1	1.1.56.1.1
57	1.1.57	1.1.57.1	1.1.57.1.1
58	1.1.58	1.1.58.1	1.1.58.1.1
59	1.1.59	1.1.59.1	1.1.59.1.1
60	1.1.60	1.1.60.1	1.1.60.1.1
61	1.1.61	1.1.61.1	1.1.61.1.1
62	1.1.62	1.1.62.1	1.1.62.1.1
63	1.1.63	1.1.63.1	1.1.63.1.1
64	1.1.64	1.1.64.1	1.1.64.1.1
65	1.1.65	1.1.65.1	1.1.65.1.1
66	1.1.66	1.1.66.1	1.1.66.1.1
67	1.1.67	1.1.67.1	1.1.67.1.1
68	1.1.68	1.1.68.1	1.1.68.1.1
69	1.1.69	1.1.69.1	1.1.69.1.1
70	1.1.70	1.1.70.1	1.1.70.1.1
71	1.1.71	1.1.71.1	1.1.71.1.1
72	1.1.72	1.1.72.1	1.1.72.1.1
73	1.1.73	1.1.73.1	1.1.73.1.1
74	1.1.74	1.1.74.1	1.1.74.1.1
75	1.1.75	1.1.75.1	1.1.75.1.1
76	1.1.76	1.1.76.1	1.1.76.1.1
77	1.1.77	1.1.77.1	1.1.77.1.1
78	1.1.78	1.1.78.1	1.1.78.1.1
79	1.1.79	1.1.79.1	1.1.79.1.1
80	1.1.80	1.1.80.1	1.1.80.1.1
81	1.1.81	1.1.81.1	1.1.81.1.1
82	1.1.82	1.1.82.1	1.1.82.1.1
83	1.1.83	1.1.83.1	1.1.83.1.1
84	1.1.84	1.1.84.1	1.1.84.1.1
85	1.1.85	1.1.85.1	1.1.85.1.1
86	1.1.86	1.1.86.1	1.1.86.1.1
87	1.1.87	1.1.87.1	1.1.87.1.1
88	1.1.88	1.1.88.1	1.1.88.1.1
89	1.1.89	1.1.89.1	1.1.89.1.1
90	1.1.90	1.1.90.1	1.1.90.1.1
91	1.1.91	1.1.91.1	1.1.91.1.1
92	1.1.92	1.1.92.1	1.1.92.1.1
93	1.1.93	1.1.93.1	1.1.93.1.1
94	1.1.94	1.1.94.1	1.1.94.1.1
95	1.1.95	1.1.95.1	1.1.95.1.1
96	1.1.96	1.1.96.1	1.1.96.1.1
97	1.1.97	1.1.97.1	1.1.97.1.1
98	1.1.98	1.1.98.1	1.1.98.1.1
99	1.1.99	1.1.99.1	1.1.99.1.1
100	1.1.100	1.1.100.1	1.1.100.1.1



## Balai-usaha Mandiri Terpadu "KUBE" Sejahtera 001




**PNBK**  
 Pusat Nelayan Bina Usaha Kecil  
 (Pusat Nelayan Bina Usaha Kecil)

Jalan Haji Muhammad Saifuddin  
 Direktorat Sosial Fair Nelayan  
 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya  
 Departemen Kelautan dan Perikanan RI

Model Lembaga Kelautan Mikro (LMK) yang Mengakut up dan  
 meningkatkan kesejahteraan

**Professional,  
Amankan**

**PENBARU**  
Aliran...  
"Sejahtera" dan...  
dari "Gadungan"  
tumbuh...  
tumbuh...  
tumbuh...  
tumbuh...  
tumbuh...

**VISI**  
Menjadi...  
terpercaya...  
menjadi...  
menjadi...

**MISI**  
Menumbuh...  
profesional...  
dan...  
dan...

**PROGRAM**  
Pengembangan...  
dan...  
dan...

**FILASOFI**  
Committed...  
BMT...  
"Jatidiri"...

